

**IMPLEMENTASI INTEGRASI KURIKULUM NASIONAL DAN
INTERNASIONAL DALAM PENINGKATAN KUALITAS
PEMBELAJARAN ANAK USIA DINI**



Oleh:
Rahma Sari
NIM. 23204032001

TESIS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Diajukan kepada Program Magister (S2)
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) UIN Sunan Kalijaga
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna
Memperoleh Gelar Magister Pendidikan (M.Pd)
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

YOGYAKARTA
2025

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-67/Un.02/DT/PP.00.9/01/2026

Tugas Akhir dengan judul : IMPLEMENTASI INTEGRASI KURIKULUM NASIONAL DAN INTERNASIONAL
DALAM PENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN ANAK USIA DINI

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : RAHMA SARI, S.Pd
Nomor Induk Mahasiswa : 23204032001
Telah diujikan pada : Kamis, 18 Desember 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

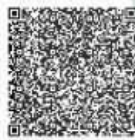
TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Prof. Dr. Hj. Erni Munastiwi, MM.
SIGNED

Valid ID: 696488a8d031f



Penguji I

Prof. Dr. H. Suyadi, S.Ag., M.A.
SIGNED

Valid ID: 6950899ca25425



Penguji II

Dr. Muqowim, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 695d0807231e2



Yogyakarta, 18 Desember 2025

UIN Sunan Kalijaga

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6965f6407a39f

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Rahma Sari**
NIM : **23204032001**
Jenjang : **Magister (S2)**
Program Studi : **Pendidikan Islam Anak Usia Dini**

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta,
Saya yang menyatakan,

2025



Rahma Sari
NIM. 23204032001

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Rahma Sari**
NIM : **23204032001**
Jenjang : **Magister (S2)**
Program Studi : **Pendidikan Islam Anak Usia Dini**

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta,

2025

Saya yang menyatakan,



Rahma Sari
NIM. 23204032001

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERSETUJUAN TESIS

PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS

Tesis berjudul : IMPLEMENTASI INTEGRASI KURIKULUM NASIONAL DAN
INTERNASIONAL DALAM PENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN
ANAK USIA DINI

Nama : Ridma Sari

NIM : 23204032001

Prodi : PLAUD

Konsentrasi : PLAUD

telah disetujui tim penguji ujian munaqasyah

Ketua/ Pembimbing : Prof. Dr. Hj. Erni Munastiwi, MM. (Tunastu)

Penguji I : Prof. Dr. H. Suyadi, S.Ag., M.A. (Suyadi)

Penguji II : Dr. Muqowim, S.Ag., M.Ag. (Muqowim)

Diuji di Yogyakarta pada tanggal, 18 Desember 2025

Waktu : 10.00-11.00 WIB,

Hasil/ Nilai : 95/A

IPK : 3.96

Predikat : Memuaskan /Sangat Memuaskan/Dengan Pujian

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**IMPLEMENTASI INTEGRASI KURIKULUM NASIONAL DAN
INTERNASIONAL DALAM PENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN
ANAK USIA DINI**

Yang ditulis oleh:

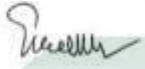
Nama : Rahma Sari
NIM : 23204032001
Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada program Magister (S2)
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diajukan
dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd).

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, Desember 2025
Pembimbing


Prof. Dr. Hj. Erni Munastiwi, MM.
NIP. 195709181993032002

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Rahma Sari**
Tempat dan Tanggal Lahir : **Palembang, 1 Juni 2001**
NIM : **23204032001**
Jenjang : **Magister (S2)**
Program Studi : **Pendidikan Islam Anak Usia Dini**
Fakultas : **Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**
Alamat : **Jl. Sematang Borang RT 24 RW 10 Kel. Sako
Kec. Sako Kota Palembang, Sumatera Selatan,
30163.**
No. HP : **0896-2463-9266**

Menyatakan bahwa saya menyerahkan diri dengan mengenakan jilbab untuk dipasang pada ijazah saya. Atas segala konsekuensi yang timbul di kemudian hari sehubungan dengan pemasangan pasfoto berjilbab pada ijazah saya tersebut adalah menjadi tanggung jawab saya sepenuhnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta,
Saya yang menyatakan,

2025



Rahma Sari
NIM. 23204032001

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTO

“Angin tidak berhembus untuk menggoyahkan pepohonan, melainkan
untuk menguji kekuatan akarnya.”

(Ali bin Abi Thalib)



PERSEMBAHAN

Tesis ini dipersembahkan kepada

Almamater tercinta,

Program Studi Magister Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Sebagai wujud rasa hormat, tempat ilmu, nilai, dan inspirasi tumbuh menyatu.



ABSTRAK

Rahma Sari, 23204032001. *Implementasi Integrasi Kurikulum Nasional dan Internasional dalam Peningkatan Kualitas Pembelajaran Anak Usia Dini.* Tesis. Program Magister Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2025.

Perkembangan global menimbulkan tantangan bagi lembaga PAUD, dalam menyediakan pendidikan berkualitas. Pendidikan berwawasan global sejak dini penting untuk mengembangkan keterampilan abad ke-21, namun harus tetap mengacu pada kurikulum nasional yang terintegrasi dengan nilai internasional dan standar kualitas yang jelas. Keberhasilan integrasi kurikulum didukung oleh perencanaan, standar pembelajaran, kemitraan dengan orang tua, dan pengelolaan sumber daya yang efektif. Tujuan penelitian ini mengidentifikasi komponen kurikulum nasional dan internasional yang diintegrasikan, menguraikan proses implementasinya, serta menjelaskan dampaknya terhadap peningkatan kualitas pembelajaran anak usia dini.

Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus. Subjek penelitian terdiri kepala sekolah 2 orang, bagian akademik 1 orang, wakil kurikulum 1 orang, guru 5 orang, orang tua 2 orang dan masyarakat 2 orang. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan model Miles dan Huberman melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data diuji melalui triangulasi sumber dan teknik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: *Pertama*, komponen kurikulum nasional dan internasional diintegrasikan melalui perencanaan sarana dan prasarana, layanan kesehatan, pemberian makanan tambahan, kesejahteraan, dan perlindungan anak. *Kedua*, implementasi dilakukan melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran sesuai kebutuhan anak. TK Cipta Kreatif Bangsa (CKB) menerapkan Kurikulum Merdeka, kurikulum Australia *Early Years Learning Framework* (EYLF), dan Montessori, sedangkan TK *Global Islamic School* (GIS) 3 menerapkan Kurikulum Nasional Plus Islami dan pendekatan bilingual, serta penilaian yang relevan. *Ketiga*, Dampak implementasi integrasi kurikulum nasional dan internasional sangat positif terhadap perkembangan anak pada aspek agama-moral, bahasa, kognitif, matematika, fisik-motorik, dan seni, menumbuhkan sikap menghargai keberagaman, meningkatkan kesiapan anak dalam menghadapi tantangan global dan meningkatkan kualitas pembelajaran secara keseluruhan.

Kata Kunci: Integrasi Kurikulum, Kualitas Pembelajaran, Kurikulum Nasional. Kurikulum Internasional, PAUD.

ABSTRACT

Rahma Sari, 23204032001. *Implementation of National and International Curriculum Integration in Improving the Quality of Early Childhood Education. Thesis. Master's Program in Early Childhood Islamic Education, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta, 2025.*

Global developments pose challenges for early childhood education institutions in providing quality education. Global-minded education from an early age is important for developing 21st-century skills, but it must still adhere to the national curriculum integrated with international values and clear quality standards. The success of curriculum integration is supported by planning, learning standards, partnerships with parents, and effective resource management. The purpose of this study is to identify the components of national and international curricula that are integrated, describe the implementation process, and explain their impact on improving the quality of early childhood learning.

The research method uses a qualitative approach with a case study type. The research subjects consist of 2 school principals, 1 academic staff member, 1 curriculum vice-principal, 5 teachers, 2 parents, and 2 community members. Data collection techniques include observation, interviews, and documentation. Data analysis techniques use the Miles and Huberman model thru the stages of data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The validity of the data was tested thru source and technique triangulation.

The research findings indicate that: First, national and international curriculum components are integrated thru planning for facilities and infrastructure, health services, supplementary feeding, welfare, and child protection. Second, implementation is carried out thru the stages of planning, execution, and assessment of learning according to children's needs. TK Cipta Kreatif Bangsa (CKB) implements the Merdeka Curriculum, the Australian Early Years Learning Framework (EYLF) curriculum, and Montessori, while TK Global Islamic School (GIS) 3 uses the National Plus Islamic Curriculum and a bilingual approach, along with relevant assessments. Third, the impact of implementing national and international curriculum integration is very positive for children's development in religious-moral, language, cognitive, mathematics, physical-motor, and artistic aspects, fostering an appreciation for diversity, enhancing children's readiness to face global challenges, and improving the overall quality of learning.

Keywords: Curriculum Integration, Learning Quality, National Curriculum, International Curriculum, Early Childhood Education.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah Swt. atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul: *“Implementasi Integrasi Kurikulum Nasional dan Internasional dalam Peningkatkan Kualitas Pembelajaran Anak Usia Dini*. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan Nabi Muhammad Saw., suri teladan sepanjang masa, yang telah membawa umat manusia dari zaman kegelapan menuju era penuh ilmu dan cahaya iman.

Penyusunan tesis ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister pada Program Studi Magister Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Proses penyusunan karya ilmiah ini tidak terlepas dari dukungan, bimbingan, serta bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Noorhaidi Hasan, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta; Dr. Hibana, S.Ag., M.Pd., selaku Ketua Program Studi Magister Pendidikan Islam Anak Usia Dini; serta segenap civitas akademika Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta atas bimbingan, monitoring, dan berbagai kemudahan yang diberikan kepada penulis.

2. Prof. Dr. H. Suyadi, S.Ag., M.A., selaku Dosen Penasihat Akademik, atas arahan dan perhatian selama masa studi.
3. Prof. Dr. Hj. Erni Munastiwi, M.M., selaku Pembimbing Tesis, atas kesabaran, ketelitian, serta motivasi yang diberikan dalam proses penulisan dan penyempurnaan tesis ini.
4. Ketua Yayasan, Kepala Sekolah, Bagian Akademik, para guru, dan staf TK Cipta Kreatif Bangsa (CKB) Palembang dan TK *Global Islamic School* (GIS) 3 Yogyakarta atas kerja sama dan kesempatan yang diberikan selama penelitian berlangsung.
5. Kepada yang tercinta, Ibu Suhartini dan Bapak Rahmad Dani, S.Pd., selaku orang tua penulis, atas kasih sayang, doa, dan dukungan yang tak pernah terhenti.
6. Kepada adikku tersayang, Dwi Putri Anggraini, yang selalu mendoakan dan memberi semangat di setiap langkah perjalanan ini.
7. Terima kasih penulis sampaikan kepada Gunawan Syaputra atas kasih yang tak lekang oleh waktu dan dukungan yang tiada henti dalam perjalanan penyelesaian tesis ini.
8. Kepada sahabatku tercinta, almarhumah Renny Putri Anggraini, semoga Allah Swt. menempatkannya di tempat terbaik di sisi-Nya.
9. Kepada rekan seperjuangan tesis: Mutiya, Adef, Solehah, Wilda, Nia, Ria, Sari, Mahmudah, dan Anan terima kasih atas kerja sama, semangat, serta dukungan yang menguatkan hingga akhir penyusunan karya ini.

10. Kepada teman-teman S1: Esi, Vesly, Alya, Nadela, Monix, dan Gina terimakasih atas doa, kebersamaan, dan kenangan berharga yang telah terukir.

11. Kepada teman-teman SMA: Ade, Dewi, Nora, April, Anggar, Rini, Retri, Rangga, Agung, dan Guruh, serta semua yang tidak dapat disebutkan satu per satu, terima kasih atas semangat yang selalu menginspirasi.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi penyempurnaan karya ini di masa mendatang. Semoga tesis ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang Pendidikan Islam Anak Usia Dini, serta menjadi amal jariyah bagi penulis. Aamiin ya Rabbal ‘Alamiin.

Yogyakarta, 8 Desember 2025


Rahma Sari

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
SURAT PERSETUJUAN TESIS	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING	v
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	vi
MOTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
DAFTAR SINGKATAN	xix
BAB 1 : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penelitian	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Kajian Penelitian yang Relevan	7
F. Landasan Teori	13
1. Integrasi Kurikulum	13
2. Kualitas Pembelajaran	21
G. Kerangka Berpikir	25
H. Sistematika Pembahasan	30
BAB II : METODE PENELITIAN	31
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	31
B. Lokasi dan <i>Setting</i> Penelitian	32
C. Sumber Data	43
D. Teknik Pengumpulan Data	46
E. Teknik Analisis Data	47
F. Uji Keabsahan Data	48
BAB III : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	49
A. Deskripsi Hasil Penelitian	49
B. Pembahasan dan Temuan	86
C. Peta Konsep Hasil Temuan Penelitian	114
D. Keterbatasan Penelitian	116
BAB IV : PENUTUP	117
A. Simpulan	117
B. Implikasi	118
C. Saran	119

DAFTAR PUSTAKA.....	120
LAMPIRAN.....	131
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	162



DAFTAR GAMBAR

- Gambar I. 1 *Positioning* Riset Peneliti dengan Riset Peneliti Lain, 29
Gambar III. 1 Pembelajaran Multi Agama, 63
Gambar III. 2 Pembelajaran Multi Kultural, 63
Gambar III. 3 *Web Ideas*, 70
Gambar III. 4 *Spindle Box* Montessori, 75
Gambar III. 5 *Native Speaker*, 79
Gambar III. 6 *Islamic Learning*, 79
Gambar III. 7 *Finger.spot*, 83



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Kajian Penelitian yang Relevan tentang Integrasi Kurikulum, 8
Tabel 1.2 Kajian Penelitian yang Relevan tentang Kualitas Pembelajaran, 11
Tabel 1.3 Model Integrasi Kurikulum, 16
Tabel 1.4 Prinsip Umum Pengembangan Kurikulum, 19
Tabel 1.5 Prinsip Khusus Pengembangan Kurikulum, 19
Tabel 1.6 Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Pembelajaran, 23
Tabel 1.7 Indikator Kualitas Pembelajaran, Prilianti, 24
Tabel 1.8 Indikator Kualitas Pembelajaran, Direktorat PAUD, 25



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 – Survei PISA 2022, 132

Lampiran 2 – Data Reduksi Wawancara, 133

2.1 Data Reduksi Wawancara dengan Bagian Akademik TK Cipta Kreatif Bangsa (CKB) Palembang, 133

2.2 Data Reduksi Wawancara dengan Kepala TK Cipta Kreatif Bangsa (CKB) Palembang, 133

2.3 Data Reduksi Wawancara dengan Guru TK Cipta Kreatif Bangsa (CKB) Palembang, 135

2.4 Data Reduksi Wawancara dengan Orang Tua TK Cipta Kreatif Bangsa (CKB) Palembang, 136

2.5 Data Reduksi Wawancara dengan Masyarakat TK Cipta Kreatif Bangsa (CKB) Palembang, 137

2.6 Data Reduksi Wawancara dengan Wakil Bidang TK *Global Islamic School* (GIS) 3 Yogyakarta, 138

2.7 Data Reduksi Wawancara dengan Kepala TK *Global Islamic School* (GIS) 3 Yogyakarta, 138

2.8 Data Reduksi Wawancara dengan Guru TK *Global Islamic School* (GIS) 3 Yogyakarta, 139

2.9 Data Reduksi Wawancara dengan Orang Tua TK *Global Islamic School* (GIS) 3 Yogyakarta, 140

2.10 Data Reduksi Wawancara dengan Masyarakat TK *Global Islamic School* (GIS) 3 Yogyakarta, 140

Lampiran 3 – Dokumentasi Gambar, 141

Lampiran 4 – Pedoman Wawancara, 151

Lampiran 5 – Jadwal Pelaksanaan Penelitian, 154

Lampiran 6 - Kartu Bimbingan Tesis, 155

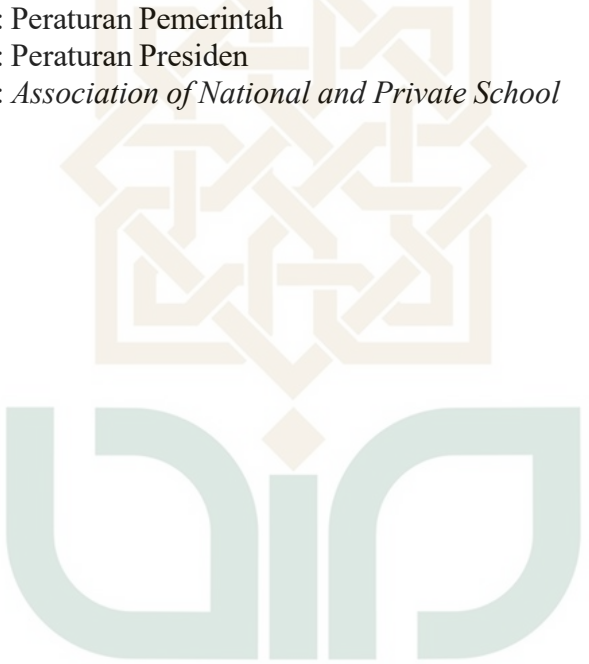
Lampiran 7 – Surat Penunjukan Pembimbing Tesis, 157

Lampiran 8 – Surat Mohon Izin Penelitian, 158

Lampiran 9 – Surat Balasan Penelitian, 160

DAFTAR SINGKATAN

PAUD	: Pendidikan Anak Usia Dini
HI	: Holistik Integratif
TK	: Taman Kanak-Kanak
CKB	: Cipta Kreatif Bangsa
GIS	: <i>Global Islamic School</i>
EYLF	: <i>Early Years Learning Framework</i>
UNESCO	: <i>United Nations Educational, Scientific, and Cultural Organization</i>
RPJMN	: Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional
RPJPN	: Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional
PP	: Peraturan Pemerintah
PERPRES	: Peraturan Presiden
ANPS	: <i>Association of National and Private School</i>



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Kurikulum merupakan jantung penyelenggaraan pendidikan karena berfungsi sebagai acuan utama dalam proses pembelajaran, pengembangan kompetensi peserta didik, serta pencapaian tujuan pendidikan nasional.¹ Di Indonesia, kurikulum nasional ditetapkan sebagai standar minimal yang wajib diterapkan di seluruh satuan pendidikan guna menjamin pemerataan kualitas pembelajaran pada aspek kognitif, psikomotor, dan afektif. Kurikulum ini dirancang agar setiap peserta didik memperoleh dasar kompetensi yang sama sebagai bekal pengembangan diri pada jenjang pendidikan selanjutnya.

Seiring dengan perkembangan global yang semakin cepat dan kompetitif, tuntutan terhadap dunia pendidikan mengalami pergeseran. Pendidikan tidak lagi hanya berfokus pada penguasaan pengetahuan dasar, tetapi juga dituntut untuk mengembangkan kompetensi abad ke-21, seperti kemampuan berpikir kritis, kreativitas, kolaborasi, komunikasi, penguasaan bahasa, literasi digital, serta penguatan karakter.² Kondisi ini mendorong satuan

¹ Ratu Safira Aulia, Acep Nurlaeli, Sya'roni Ma'sum, "As-Syirkah : Islamic Economics & Financial Journal" 4 (2025): 241–49, <https://doi.org/10.56672/assyirkah.v4i2.469>.

² Putu Eka Sura Adnyana, Andra Juansa, Erfina Rianty, Dewi Retno Sari Saputro, Andryadi Andryadi, Komang Redy Winatha, Yogi Yuneфри, Mohamad Awal Lakadjo, Andri Gunadi, Tri Na'imah, *Pendidikan Abad Ke-21: Tantangan, Strategi Dan Inovasi Pendidikan Masa Depan* (Yogyakarta: PT. Star Digital Publishing, 2025), https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=iOFbEQAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA33&dq=Seiring+dengan+perkembangan+global+yang+semakin+cepat+dan+kompetitif,+tuntutan+terhadap+dunia+pendidikan+mengalami+pergeseran.+Pendidikan+tidak+lgi+hanya+berfokus+pada+penguasaan+pengetahuan+dasar,+tetapi+juga+dituntut+untuk+mengembangkan+kompetensi+abad+ke-21,+seperti+kemampuan+berpikir+kritis,+kreativitas,+kolaborasi,+komunikasi,+penguasaan+bahasa,+literasi+digital,+serta+penguatan+karakter&ots=QZM_NXZrJz&sig=uyTpNzia9l81IorDQOAzk5x7dkk&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false.

pendidikan untuk melakukan inovasi dan penyesuaian kurikulum agar mampu menjawab tantangan global tanpa mengabaikan konteks nasional.

Merespons tuntutan tersebut, sejumlah sekolah, khususnya sekolah swasta dan sekolah yang berorientasi internasional, mengadopsi lebih dari satu kurikulum dengan memadukan kurikulum nasional dan kurikulum internasional, seperti kurikulum nasional plus dan kurikulum Australia. Secara normatif, integrasi kurikulum nasional dan internasional dipandang sebagai strategi ideal untuk memperkaya pengalaman belajar peserta didik, meningkatkan kualitas pembelajaran, serta menghasilkan lulusan yang memiliki daya saing global tanpa mengabaikan identitas dan standar nasional. Sekolah berorientasi internasional bahkan sering diasumsikan telah memiliki sistem pembelajaran yang mapan dan mampu mengimplementasikan kurikulum nasional secara optimal.

Namun dalam praktiknya, asumsi normatif tersebut tidak sepenuhnya sejalan dengan realitas empiris di lapangan. Sekolah berorientasi internasional masih menghadapi berbagai tantangan dalam mengimplementasikan integrasi kurikulum nasional dan internasional. Tantangan tersebut meliputi penyelarasan struktur kurikulum, sinkronisasi capaian pembelajaran, pengelolaan beban belajar anak, penyesuaian bahan ajar, serta kesiapan dan kompetensi guru dalam mengintegrasikan dua sistem kurikulum yang memiliki karakteristik, filosofi, dan pendekatan pembelajaran yang berbeda. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan (gap) antara idealitas konsep integrasi kurikulum dan realitas implementasinya, bahkan pada sekolah yang secara

struktural dipersepsikan memiliki kualitas pendidikan yang lebih baik.

Permasalahan integrasi kurikulum menjadi semakin signifikan ketika dikaitkan dengan capaian mutu pendidikan nasional. Hasil *Programme for International Student Assessment* (PISA) tahun 2022 menunjukkan bahwa capaian literasi, numerasi, dan sains peserta didik Indonesia masih berada di bawah rata-rata internasional.³ Capaian tersebut mengindikasikan perlunya penguatan kualitas pendidikan secara sistematis dan berkelanjutan sejak jenjang pendidikan anak usia dini. Hal ini diperkuat oleh data *Early Childhood Development Index* (ECDI) tahun 2020 yang menunjukkan bahwa hanya 64,6% anak usia 36–59 bulan di Indonesia mencapai perkembangan literasi dan numerasi sesuai dengan tahap usianya.⁴ Data tersebut mengindikasikan adanya kesenjangan antara capaian perkembangan anak dan pendekatan pembelajaran yang diterapkan di lembaga pendidikan, termasuk pada jenjang PAUD.

Pendekatan pembelajaran yang belum sepenuhnya selaras dengan karakteristik dan tahapan perkembangan anak berpotensi menghambat optimalisasi proses belajar. Oleh karena itu, diperlukan strategi pembelajaran yang holistik, adaptif, dan kontekstual agar mampu memenuhi kebutuhan perkembangan anak secara menyeluruh. Dalam konteks ini, integrasi kurikulum nasional dan internasional menjadi salah satu pendekatan yang diyakini dapat meningkatkan kualitas pembelajaran anak usia dini apabila diimplementasikan

³ PISA, “*Survei Programme For International Student Assessment (PISA)*,” 2022, <https://nces.ed.gov/surveys/pisa/pisa2022/#/>.

⁴ Siti Nurul Aprida, Erni Munastiwi, Siti Sri Rahayu, “Implementation of Literacy-Based Early Childhood Learning Program Management,” *Aulad: Journal on Early Childhood* 5, no. 3 (2022): 383–92, <https://doi.org/10.31004/aulad.v5i3.414>.

secara terencana, sistematis, dan berkelanjutan.

Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa integrasi kurikulum berkontribusi positif terhadap peningkatan kualitas pembelajaran dan perkembangan anak. Umayah dan Suyadi menemukan bahwa integrasi kurikulum nusantara dengan pendekatan *multiple intelligences* mampu mengoptimalkan kecerdasan majemuk anak.⁵ Selaras dengan temuan tersebut, Arini dan Roesminingsih mengungkapkan bahwa integrasi kurikulum nasional dengan kurikulum sekolah berbasis nilai tauhid berperan dalam memperkuat perkembangan kecerdasan anak melalui pembelajaran yang lebih menyeluruh.⁶ Meskipun demikian, sebagian besar penelitian tersebut masih berfokus pada aspek konseptual dan belum secara mendalam mengkaji implementasi integrasi kurikulum nasional dan internasional pada konteks PAUD, khususnya pada sekolah berorientasi internasional.

Dalam implementasi integrasi kurikulum, guru memegang peranan yang sangat penting. Guru dituntut untuk memahami struktur kedua kurikulum, mengintegrasikan materi pembelajaran, serta menyusun perencanaan pembelajaran yang efektif tanpa menambah beban belajar yang berlebihan bagi anak. Keberhasilan integrasi kurikulum juga sangat dipengaruhi oleh kesiapan lembaga, dukungan manajemen sekolah, kompetensi guru, serta pengelolaan sarana dan prasarana. Namun, pada praktiknya, masih terdapat tantangan

⁵ Siti Umayah and Suyadi Suyadi, "Pengembangan Kurikulum Berbasis Nusantara Dan Internasional Di PAUD Fastrack Funschool Yogyakarta," *JECED: Journal of Early Childhood Education and Development* 2, no. 1 (2020): 1–12, <https://doi.org/10.15642/jeced.v2i1.505>.

⁶ Shoofi Dwi Arini and Emy Roesminingsih, "Kurikulum Integrasi: Mengoptimalkan Kecerdasan Majemuk Anak," *Lembaran Ilmu Kependidikan* 50, no. 1 (2021): 1–10, <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/LIK/article/view/28074>.

berupa ketidakseragaman kompetensi guru, keterbatasan kajian empiris terkait integrasi kurikulum PAUD, serta pengelolaan waktu dan alokasi pembelajaran yang belum optimal.

Ditinjau dari perspektif manajemen kualitas, integrasi kurikulum sejalan dengan prinsip *Total Quality Management* (TQM) yang menekankan perbaikan berkelanjutan, keterlibatan seluruh komponen pendidikan, dan pemenuhan kebutuhan peserta didik.⁷ Sejalan dengan pandangan tersebut, Fogarty menyatakan bahwa integrasi kurikulum mampu meningkatkan kualitas pembelajaran karena menghadirkan pengalaman belajar yang utuh dan bermakna.⁸ Drake juga menegaskan bahwa kurikulum terintegrasi memungkinkan keterhubungan antar-disiplin ilmu secara fleksibel sesuai dengan konteks dan kebutuhan sekolah.⁹

Berdasarkan uraian tersebut, *novelty* penelitian ini terletak pada kajian empiris mengenai implementasi integrasi kurikulum nasional dan internasional di lembaga PAUD yang berorientasi internasional, yang selama ini dipersepsikan telah unggul secara sistemik. Penelitian ini secara khusus mengkaji proses integrasi kurikulum, tantangan yang dihadapi dalam implementasinya, serta dampaknya terhadap kualitas pembelajaran anak usia dini.

⁷ Edward Salis, *Total Quality Management in Education Third Edition* (Taylor & Francis, 2014),

https://www.google.co.id/books/edition/Total_Quality_Management_in_Education/7gpIGHagZF0C?hl=id&gbpv=0.

⁸ Ana Maulida Sabila, "Islamic Education Curriculum Development : Robin Fogarty ' s Integration Model," no. 1 (n.d.).

⁹ Susan M Drake, *Menciptakan Kurikulum Terintegrasi Yang Berbasis Standar* (Barat, Jakarta: PT Indeks, 2013), <https://balaiyanpus.jogjaprov.go.id/opac/detail-opac?id=272325>.

Berdasarkan berbagai latar belakang tersebut, penelitian berjudul **“Implementasi Integrasi Kurikulum Nasional dan Internasional dalam Peningkatan Kualitas Pembelajaran Anak Usia Dini”** menjadi penting untuk dilakukan. Penelitian ini bertujuan memberikan gambaran faktual mengenai komponen integrasi kedua kurikulum, proses implementasinya, serta dampaknya terhadap kualitas pembelajaran di lembaga PAUD.

B. Rumusan Masalah

1. Apa saja komponen kurikulum nasional dan komponen kurikulum internasional yang menjadi fokus utama dalam proses integrasi?
2. Bagaimana proses implementasi integrasi kurikulum nasional dan internasional dilaksanakan dalam pembelajaran?
3. Bagaimana dampak implementasi integrasi kurikulum nasional dan internasional terhadap peningkatan kualitas proses pembelajaran?

C. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan komponen kurikulum nasional dan komponen kurikulum internasional yang menjadi fokus utama dalam proses integrasi.
2. Menarasikan proses implementasi integrasi kurikulum nasional dan internasional dilaksanakan dalam pembelajaran.
3. Menjelaskan dampak implementasi integrasi kurikulum nasional dan internasional terhadap peningkatan kualitas proses pembelajaran.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara praktis, studi ini diharapkan menjadi panduan bagi pendidik dan pengelola PAUD dalam mengimplementasikan kurikulum integratif.
2. Secara teoritis, penelitian ini berfungsi sebagai pengembangan konsep kurikulum PAUD integratif sebagai model pendidikan yang kontekstual dan adaptif.
3. Secara kebijakan, temuan penelitian diharapkan menjadi acuan strategis bagi pemangku kepentingan dan pembuat kebijakan dalam membuat regulasi pengembangan kurikulum di jenjang PAUD yang sesuai dengan perkembangan zaman.

E. Kajian Penelitian yang Relevan

Kajian pustaka dilakukan untuk mengidentifikasi kesenjangan antara penelitian terdahulu dengan studi yang tengah dilaksanakan, sekaligus menunjukkan kontribusi penelitian ini terhadap pengembangan ilmu di bidang pendidikan anak usia dini, khususnya dalam konteks integrasi kurikulum dan peningkatan kualitas pembelajaran.¹⁰ Berdasarkan penelusuran pustaka, terdapat sejumlah penelitian yang relevan karena memiliki keterkaitan tematik dengan pendekatan kurikulum integratif serta upaya peningkatan kualitas pembelajaran di lembaga PAUD. Penelitian-penelitian tersebut dimuat dalam bentuk gambar sebagai berikut:

¹⁰ Pascasarjana Uin Sunan Kalijaga, *Pedoman Penulisan Tesis* (Yogyakarta, 2022).

1. Karya Ilmiah tentang Integrasi Kurikulum

Tabel 1.1 Kajian Penelitian yang Relevan tentang Integrasi Kurikulum

No	Nama, Judul, dan Tahun Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Novelty (Kebaruan) Penelitian ini
1.	Muqowim & Erni Munastiwi, <i>Implementing Multicultural Education in Early Childhood India</i> , 2024. ¹¹	Pendekatan pendidikan multikultural berakar pada inklusivitas, keberagaman, dan kesetaraan gender.	Nilai inklusif dan toleransi diintegrasikan dalam kurikulum dan kegiatan sekolah.	Tidak membahas integrasi kurikulum nasional–internasional, hanya fokus multikultural.	Menganalisis penerapan integrasi kurikulum nasional dan internasional di dua PAUD dengan kurikulum berbeda (Australiadan Nasional plus)
2.	Erni Munastiwi & Marfuah, <i>Islamic Education in Indonesia and Malaysia</i> , 2019. ¹²	Indonesia dan Malaysia memiliki kesamaan dalam tahapan manajemen pembelajaran (perencanaan, pelaksanaan, penilaian).	Menyoroti pendidikan Islam dan kurikulum di dua wilayah berbeda.	Fokus pada kebijakan nasional dan filosofi kurikulum, bukan integrasi kurikulum PAUD.	untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.
3.	Eliyyil Akbar, <i>Pendidikan Islam Anak Usia Dini: Lokal, Nasional, dan Internasional</i> , 2022. ¹³	Integrasi nilai lokal, nasional, dan global dalam pendidikan sebagai respons globalisasi.	Menggunakan integrasi nilai lokal, nasional, dan global dalam kurikulum di dua sekolah.	Tidak membahas kurikulum internasional berlisensi asing atau implementasi struktural kurikulum internasional.	

¹¹ Muqowim and Erni Munastiwi, “Implementing Multicultural Education in Early Childhood: A Case Study of Abdullah School, Aligarh, India,” *Global Educational Research Review* 1, no. 3 (2024): 135–44, <https://doi.org/10.71380/gerr-10-2024-34>.

¹² Erni Munastiwi and Marfuah Marfuah, “Islamic Education in Indonesia and Malaysia: Comparison of Islamic Education Learning Management Implementation,” *Jurnal Pendidikan Islam* 8, no. 1 (2019): 1–26, <https://doi.org/10.14421/jpi.2019.81.1-26>.

¹³ Eliyyil Akbar, “Pendidikan Islam Anak Usia Dini Internasional: Integrasi Nilai Lokal, Nasional, Dan Internasional Di Yogyakarta Dan Magetan” (Yogyakarta, 2022), https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/56021/1/19300016052_BAB-I_IV-atau-V_DAFTAR-PUSTAKA.pdf.

No	Nama, Judul, dan Tahun Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Novelty (Kebaruan) Penelitian ini
4.	Siti Umayah & Suyadi, <i>Kurikulum Nusantara dan Internasional di PAUD Fasttrack Funschool</i> , 2020. ¹⁴	Kurikulum nusantara dengan metode <i>multiple intelligences</i> dan integrasi kurikulum dengan 7 kebiasaan sukses dapat mengembangkan kecerdasan majemuk anak secara optimal.	Menekankan peran dua pendekatan kurikulum dalam pembelajaran PAUD.	Fokus pada satu sekolah dan metode <i>multiple intelligences</i> serta 7 <i>habits</i> , bukan integrasi kurikulum nasional–internasional secara sistematis.	
5.	Fachrurizal Bachrul Ulum, <i>Implementation of Integrative Curriculum in Kindy Afkaaruna Islamic School</i> , 2023. ¹⁵	Kurikulum integratif membentuk karakter dan moderasi beragama.	Menerapkan kurikulum integratif di PAUD.	Fokus pada moderasi beragama, bukan integrasi kurikulum nasional–internasional secara menyeluruh.	
6.	Arini & Roesminingsih, <i>Kurikulum Integrasi dan Kecerdasan Majemuk Anak</i> , 2021. ¹⁶	Kecerdasan anak dioptimalkan melalui integrasi kurikulum nasional dan kurikulum sekolah berbasis tauhid.	Menggunakan kurikulum integratif nasional dan sekolah.	Tidak meneliti perpaduan kurikulum nasional dan internasional.	

¹⁴ Umayah and Suyadi, “Pengembangan Kurikulum Berbasis Nusantara Dan Internasional Di PAUD Fastrack Funschool Yogyakarta.”

¹⁵ Fachrurizal Bachrul Ulum, “Implementation of an Integrative Curriculum in Kindy Afkaaruna Islamic School and Its Relevance To the Attitude of Religious Moderation,” *Shibghoh: Prosiding Ilmu Kependidikan UNIDA Gontor* 2, no. 2 (2023): 419–32, <https://ejournal.unida.gontor.ac.id/index.php/shibghoh/article/view/11049>.

¹⁶ Arini and Roesminingsih, “Kurikulum Integrasi: Mengoptimalkan Kecerdasan Majemuk Anak.”

No	Nama, Judul, dan Tahun Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Novelty (Kebaruan) Penelitian ini
7.	Fidiyah Sari, Dewi Salistina & Na'imah, <i>Integrasi Manajemen Kurikulum PAUD dengan Eksplorasi Budaya Lokal untuk Menanamkan Nilai Pancasila</i> , 2025. ¹⁷	Integrasi kurikulum dan budaya lokal meningkatkan pemahaman nilai budaya dan Pancasila.	Menggunakan integrasi kurikulum dalam pembelajaran.	Fokus pada manajemen kurikulum dan nilai budaya, bukan kualitas pembelajaran.	

Keseluruhan penelitian tersebut menjadi rujukan penting dalam penelitian ini karena membahas penerapan kurikulum integratif dalam konteks pendidikan Islam dan PAUD, meskipun dengan fokus dan pendekatan yang berbeda. Dengan merujuk pada karya-karya tersebut, penelitian ini berupaya mengisi kekosongan pada aspek integrasi kurikulum nasional dan internasional secara spesifik dalam dua lembaga PAUD secara mendalam.

2. Karya Ilmiah tentang Kualitas Pembelajaran

Selain kajian mengenai kurikulum integratif, sejumlah penelitian juga membahas faktor-faktor yang memengaruhi kualitas pembelajaran anak usia dini. Meskipun tidak secara langsung mengkaji integrasi kurikulum nasional dan internasional, penelitian-penelitian ini tetap relevan karena menyoroti dimensi penting dalam proses peningkatan kualitas pembelajaran:

¹⁷ Fidiyah Sari and Dewi Salistina, "Fidiyah Sari, 2 Dewi Salistina, 3 Na'imah" 9 (2024): 830–40.

Tabel 1.2 Kajian Penelitian yang Relevan tentang Kualitas Pembelajaran

No	Nama, Judul, dan Tahun Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Novelty (Kebaruan) Penelitian ini
1.	Baidha, Pratista Sara, <i>Peningkatan Kualitas Pembelajaran Anak Usia Dini di TK Fatimah Palembang</i> , 2024. ¹⁸	Kualitas pembelajaran ditingkatkan melalui guru inovatif dan kolaborasi dengan orang tua.	Membahas peningkatan kualitas pembelajaran	Tidak fokus pada kurikulum integratif, hanya pada satu sekolah.	Menganalisis implementasi integrasi kurikulum nasional dan internasional di dua sekolah sebagai pendekatan utama peningkatan kualitas pembelajaran
2.	Aurina & Zulkarnaen, <i>Efektivitas Peran Guru Pendamping dalam Peningkatan Kualitas Pembelajaran</i> , 2022. ¹⁹	Peran guru pendamping efektif dalam seluruh proses pembelajaran (perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian).	Menekankan peningkatan kualitas pembelajaran di PAUD	Fokus pada efektivitas guru pendamping, bukan pada kurikulum integratif.	
3.	Miftah Kusuma Dewi, <i>Peningkatan Kualitas Pembelajaran Anak Usia Dini melalui Lingkungan Sekitar</i> , 2021. ²⁰	Lingkungan sekitar sebagai sumber belajar dapat meningkatkan kualitas pembelajaran anak.	Membahas peningkatan kualitas pembelajaran di PAUD	Fokus pada pemanfaatan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar, bukan kurikulum integratif.	

¹⁸ Pratista Sara Baidha, "Peningkatan Kualitas Pembelajaran Anak Usia Dini Di TK Fatimah Palembang," *HYPOTHESIS: Multidisciplinary Journal Of Social Sciences* 3, no. 01 (2024): 203–10, <https://doi.org/10.62668/hypothesis.v3i01.877>.

¹⁹ Arimbi Nur Aurina and Zulkarnaen Zulkarnaen, "Efektivitas Peran Guru Pendamping Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Pada Anak Usia Dini," *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no. 6 (2022): 6791–6802, <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i6.3450>.

²⁰ Miftah Kusuma Dewi, "Peningkatan Kualitas Pembelajaran Anak Usia Dini Melalui Pemanfaatan Lingkungan Sekitar Sebagai Sumber Belajar," *Journal Ashil: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 1, no. 1 (2021): 37–51, <https://doi.org/10.33367/piaud.v1i1.1564>.

No	Nama, Judul, dan Tahun Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Novelty (Kebaruan) Penelitian ini
4.	Dela Ade Ira Pratiwy & Putri Octa Hadiyanti, <i>Tantangan dan Strategi Guru Penggerak dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran</i> , 2025. ²¹	Beragam tantangan yang dihadapi Guru Penggerak dalam mengimplemenasikan strategi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.	Mengulas peningkatan kualitas pembelajaran di PAUD	Fokus pada tantangan dan strategi guru penggerak, bukan kurikulum integratif.	
5.	Utia Virli Susanti, Lindy Nelda Fitria Anindia Indriani, Naimah, <i>Mewujudkan Pendidikan Berkualitas di Masa Golden Age Melalui Manajemen PAUD yang Efektif</i> , 2025. ²²	Manajemen PAUD yang mencakup empat fungsi utama (perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan penilaian) berkontribusi signifikan terhadap peningkatan kualitas layanan pendidikan.	Mengulas peningkatan kualitas pembelajaran di PAUD	Fokus pada manajemen PAUD melalui empat fungsi utama, bukan pada kurikulum integratif.	

Meskipun ketiga penelitian tersebut menyoroti berbagai aspek pendukung kualitas pembelajaran, terdapat sejumlah perbedaan fokus dan pendekatan dibandingkan dengan penelitian ini. Secara umum, studi-studi tersebut lebih menekankan pada peran aktor (guru, orang tua), pendekatan pembelajaran, atau sumber belajar, bukan pada struktur kurikulum sebagai sistem terintegrasi. Oleh karena itu, keseluruhan kajian tersebut tetap

²¹ Dela Ade, Ira Pratiwy, and Octa Hadiyanti, "Tantangan Dan Strategi Guru Penggerak Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran" 6, no. 1 (2025): 935–44, <https://doi.org/10.37985/murhum.v6i1.1318>.

²² Utia Virli et al., "Jurnal Edusiana: Jurnal Ilmu Pendidikan Mewujudkan Pendidikan Berkualitas Di Masa Golden Age Melalui Manajemen Paud Yang Efektif" 3, no. 1 (2025): 90–98.

menjadi landasan penting dalam memahami dimensi kualitas pembelajaran PAUD, tetapi belum secara spesifik membahas hubungan antara integrasi kurikulum nasional dan internasional dengan peningkatan kualitas pembelajaran secara menyeluruh.

Dengan merujuk pada penelitian-penelitian tersebut, penelitian ini berupaya mengisi kekosongan dalam kajian sebelumnya dengan menganalisis bagaimana implementasi kurikulum integratif yang menggabungkan standar nasional dan internasional mampu berdampak terhadap kualitas pembelajaran di dua lembaga PAUD berbeda. Penelitian ini tidak hanya memperluas ruang lingkup pembahasan yang sebelumnya terbatas, tetapi juga memberikan kontribusi dalam memperkaya literatur terkait model kurikulum yang kontekstual, adaptif, dan berdampak pada peningkatan kualitas pembelajaran anak usia dini.

F. Landasan Teori

Landasan teori dalam mendukung penelitian ini terdiri dari 1. Integrasi Kurikulum; 2. Kualitas Pembelajaran

1. Integrasi Kurikulum

Kurikulum merupakan segala pengalaman dan kegiatan belajar yang direncanakan dan diorganisir untuk diatasi oleh para anak usia dini untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan oleh suatu lembaga pendidikan.²³ Kemudian, Integrasi berasal dari kata “*Integration*” artinya

²³ Siti Rofiah, *Integrasi Kurikulum Berbasis Sains Dan Nilai-Nilai Keislaman* (NEM, 2021), https://www.google.co.id/books/edition/Integrasi_Kurikulum_berbasis_Sains_dan_N/ofpTEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=0.

penggabungan.²⁴ Adapun lebih dalam mengenai integrasi kurikulum, sebagai berikut:

a. Konsep Integrasi Kurikulum dalam Pendidikan

Kurikulum adalah dasar perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.²⁵ UU No. 20 Tahun 2003 menyatakan kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan tujuan, isi, bahan, serta metode pembelajaran.²⁶ Kurikulum nasional di Indonesia disusun pemerintah sebagai standar minimal bagi seluruh satuan pendidikan. Kurikulum ini berorientasi pada pembentukan pelajar berkarakter Pancasila, yang beriman, kreatif, kritis, kolaboratif, komunikatif, serta pembelajar sepanjang hayat.²⁷ Sementara itu, kurikulum internasional disusun berdasarkan standar global dengan penekanan pada kompetensi abad ke-21, seperti kreativitas, kemampuan berpikir tingkat tinggi, pemecahan masalah, dan adaptabilitas dalam konteks global.²⁸

²⁴ Irwan Saleh Dalimunthe, "Analisis Terhadap Integrasi Pengetahuan Dalam Sistem Pendidikan Di Smp Islam Terpadu Bunayya," *Al-Hikmah: Jurnal Agama Dan Ilmu Pengetahuan* 18, no. 1 (2021): 90–103, [https://doi.org/10.25299/al-hikmah:jaip.2021.vol18\(1\).7354](https://doi.org/10.25299/al-hikmah:jaip.2021.vol18(1).7354).

²⁵ Ahmad Dhomiri, Junedi Junedi, and Mukh Nursikin, "Konsep Dasar Dan Peranan Serta Fungsi Kurikulum Dalam Pendidikan," *Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Humaniora* 3, No. 1 (2023): 118–28. <https://doi.org/10.55606/Khatulistiwa.V3i1.972>.p Dasar, " *Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Humaniora* 3, no. 1 (2023): 118–28.

²⁶ Republik Indonesia, "Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional," 2003, 1–57.

²⁷ Kemendikdasmen, "Peraturan Menteri Pendidikan Dasar Dan Menengah Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2025 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri, Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Nomor 12 Tahun 2024 Tentang Kurikulum Pada Pendidikan Anak Usia Dini," 2025, 1–69, [file:///C:/Users/asus/AppData/Local/Microsoft/Windows/INetCache/IE/14AXYV0C/Permendikdasmen_No_13_Tahun_2025_ttg_Perubahan_atas_Permendikbudristek_No_12_Tahun_2024_ttg_Kurikulum_pada_Pendidikan_Anak_Usia_Dini_Jenjang_Dikdasmen\[1\].pdf](file:///C:/Users/asus/AppData/Local/Microsoft/Windows/INetCache/IE/14AXYV0C/Permendikdasmen_No_13_Tahun_2025_ttg_Perubahan_atas_Permendikbudristek_No_12_Tahun_2024_ttg_Kurikulum_pada_Pendidikan_Anak_Usia_Dini_Jenjang_Dikdasmen[1].pdf).

²⁸ Fathiyyatil Faizah, Faridah Faridah, and Syamsurijal Basri, "Implementasi Kurikulum

Dalam kaitannya, Integrasi kurikulum nasional dan internasional merupakan pendekatan strategis untuk mengembangkan pembelajaran yang holistik, relevan, dan responsif terhadap tantangan lokal maupun global.²⁹ Fogarty memaknai integrasi kurikulum sebagai proses memadukan berbagai bidang ilmu secara utuh melalui tema atau masalah tertentu.³⁰ Pendekatan ini menjadikan pembelajaran lebih bermakna karena pengalaman belajar tersaji secara menyeluruh dan saling terhubung.³¹ Senada dengan itu, Drake menjelaskan bahwa kurikulum terintegrasi menghubungkan berbagai disiplin ilmu melalui berbagai model dan dapat diimplementasikan secara fleksibel sesuai konteks sekolah.³²

Dalam konteks pendidikan anak usia dini, integrasi kurikulum berarti penyusunan pengalaman belajar yang menyatukan berbagai konsep dari beragam bidang perkembangan anak.³³ Pendekatan ini menekankan hubungan antar materi secara tematik sehingga pembelajaran berlangsung lebih menyeluruh, kontekstual, dan sesuai tahapan perkembangan anak.³⁴ Misalnya, konsep sains dikenalkan

Internasional Cambridge Di Sekolah Dasar Metro Makassar Jambura Journal of Educational Management,” *Jambura Journal of Educational Management* 5, no. 2 (2024): 548–58.

²⁹ Sari Rahma dan Erni Munastiwi, “Meninjau Praktik Manajemen Kurikulum Kombinasi Dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Di PAUD,” *Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, no. July (2025), <https://doi.org/10.37985/murhum.v6i1.1056>.

³⁰ Robin Fogarty, *How to Integrate the Curricula* (United States of America: Corwin, 2009).

³¹ Sabila, “Islamic Education Curriculum Development : Robin Fogarty ’ s Integration Model.”

³² Drake, *Menciptakan Kurikulum Terintegrasi Yang Berbasis Standar*.

³³ Rahma dan Erni Munastiwi Sari, “Meninjau Praktik Manajemen Kurikulum Kombinasi Dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Di PAUD,” *Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no. 1 (2025): 1–14, <https://doi.org/10.37985/murhum.v6i1.1056>.

³⁴ Ahmad Budiyo, “Konsep Kurikulum Terintegrasi,” *Ilmuna: Jurnal Studi Pendidikan*

melalui eksplorasi alam, matematika melalui permainan berhitung, dan nilai moral melalui kegiatan bercerita atau simulasi sosial.

Kurikulum integratif tidak hanya mengaitkan konten, tetapi juga pendekatan dan aktivitas pembelajaran. Tujuannya adalah memberi pengalaman belajar yang relevan, merangsang minat, serta mengembangkan keterampilan abad ke-21, termasuk berpikir kritis, kreativitas, komunikasi, dan kolaborasi.³⁵ Dengan menghubungkan pembelajaran dengan kehidupan nyata, integrasi kurikulum dapat meningkatkan motivasi serta membantu anak memperoleh pemahaman yang luas dan mendalam sejak usia dini.

b. Model Integrasi Kurikulum

Menurut Fogarty, model integrasi kurikulum diklasifikasikan ke dalam tiga kategori, yaitu:

Tabel 1.3 Model Integrasi Kurikulum

Pendekatan	Deskripsi	Model dan Penjelasan	Contoh di PAUD
1. Interdisiplin Ilmu	Menggabungkan teori, konsep, dan metode dari beberapa bidang ilmu untuk pemahaman menyeluruh.	a) <i>Connected</i> (Terhubung): Mengaitkan konsep dalam satu bidang studi (intradisipliner) untuk pemahaman bermakna. b) <i>Nested</i> (Tersarang): Menggabungkan keterampilan sosial, berpikir, dan materi dalam satu kegiatan secara holistik.	Guru menggunakan teori Montessori (pendidikan), psikologi perkembangan, dan kesehatan anak untuk merancang kegiatan belajar holistik.

Agama Islam 3, no. 1 (2021): 66–84, <https://doi.org/10.54437/ilmuna.v3i1.253>.

³⁵ Mohamad Ansyar, *Kurikulum Hakikat, Fondasi, Desain Dan Pengembangan* (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2002), https://www.google.co.id/books/edition/Kurikulum/Rm_IDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=0.

Pendekatan	Deskripsi	Model dan Penjelasan	Contoh di PAUD
		a) <i>Connected</i> : Mengaitkan konsep dalam satu mata pelajaran, misal IPA atau IPS. b) <i>Nested</i> : Anak belajar tema “tubuh saya” sambil mengenal bagian tubuh, berdiskusi fungsi, dan bermain bersama.	Mengajarkan bagian tubuh, fungsi, dan keterampilan sosial melalui kegiatan bermain peran dan bernyanyi.
2. Antardisiplin Ilmu	Menghubungkan satu disiplin dengan disiplin lain tanpa integrasi penuh; ilmu saling mendukung.	a) <i>Sequenced</i> (Berurutan): Materi serupa diajarkan berurutan di bidang berbeda. b) <i>Shared</i> (Berbagi Konsep): Beberapa mata pelajaran berbagi konsep sama. c) <i>Webbed</i> (Jaring Laba-Laba): Tema besar mencakup beberapa disiplin. d) <i>Threaded</i> (Benang Merah): Gagasan pokok menyatukan berbagai disiplin. e) <i>Integrated</i> (Terpadu Menyeluruh): Kegiatan belajar menyatu dengan tema yang bermakna.	a) <i>Sequenced</i> : Tema “binatang” di sains, bahasa, dan seni dilakukan berdekatan. b) <i>Shared</i> : Konsep “pertumbuhan tanaman” di sains dan matematika. c) <i>Webbed</i> : Tema “Laut” menggabungkan sains, seni, bahasa, dan matematika. d) <i>Threaded</i> : Tema “Air” melibatkan berbagai aktivitas berfokus pada konsep air. e) <i>Integrated</i> : Tema “Lingkungan Sekitar” mengintegrasikan belajar tumbuhan, binatang, dan sikap peduli lingkungan.
3. Multidisiplin Ilmu	Menggabungkan beberapa disiplin secara berdampingan tanpa melebur teori/metode.	a) <i>Immersed</i> (Terbenam): Pendalaman dalam satu bidang (kurang tepat untuk PAUD, tapi dapat diadaptasi untuk pengalaman eksplorasi). b) <i>Networked</i> (Jaringan): Integrasi dengan sumber belajar luar kelas dan pengalaman langsung.	a) <i>Immersed</i> : Anak diberi kesempatan eksplorasi mendalam sesuai minat (misal bermain air, berkebun). b) <i>Networked</i> : Kunjungan kebun binatang, video edukatif, undang narasumber. ³⁶

³⁶ Fogarty, *How to Integrate the Curricula*. Fogarty.

Berdasarkan teori integrasi kurikulum Robin Fogarty, integrasi kurikulum nasional dan internasional dapat dikategorikan dalam model interdisipliner yang menggabungkan berbagai disiplin melalui tema besar secara holistik. Dalam PAUD, integrasi ini penting karena kurikulum nasional fokus pada standar lokal, budaya, dan nilai nasional, sedangkan kurikulum internasional menekankan standar global, keterampilan abad ke-21, serta pembelajaran eksplorasi dan berpikir kritis. Model interdisipliner menghubungkan kedua kurikulum tersebut dalam satu tema sehingga anak belajar secara global tanpa kehilangan identitas budaya. Pendekatan ini sesuai dengan cara belajar anak usia dini yang holistik dan tematik, serta efektif mendukung tumbuh kembang mereka secara optimal.³⁷

c. Prinsip - Prinsip Pengembangan Integrasi Kurikulum Nasional dan Internasional dalam Satu Sistem Pembelajaran

Prasetyo, Menjabarkan prinsip-prinsip pengembangan kurikulum menjadi dua kelompok, yaitu prinsip umum dan prinsip khusus. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

1. Prinsip umum, mengacu pada unsur-unsur mendasar yang harus diperhatikan dan dimiliki oleh suatu kurikulum sebagai satu kesatuan yang tersusun dari berbagai komponen yang saling

³⁷ Shofia et.al Maghfiroh, *Pendekatan Inovatif Dalam Pendidikan Anak Usia Dini Untuk Membangun Dasar Yang Kuat* (Jambi: PT Nawala Gama Education, 2025), https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=5XmHEQAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=pendekatan+interdisiplin+montessori+efektif+untuk+anak+usia+dini&ots=CvvhK9Q2i5&sig=nbbJ3b7QM18HsoJUSWz4YTcH-6I&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false.

berkaitan. Adapun uraian mengenai prinsip-prinsip tersebut dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 1.4 Prinsip Umum Pengembangan Kurikulum

No	Prinsip Umum	Deskripsi	Konteks Integrasi Kurikulum Nasional-Internasional
1.	Relevansi	Keselarasan kurikulum dengan perkembangan teknologi, kebutuhan anak, dan dinamika sosial.	Menghubungkan standar lokal (budaya, nilai) dengan global (keterampilan abad 21, pemikiran kritis).
2.	Fleksibilitas	Kemampuan menyesuaikan kurikulum dengan kondisi zaman, daerah, dan kebutuhan anak tanpa kehilangan inti.	Memungkinkan guru merancang pembelajaran sesuai kebutuhan anak dan lingkungan.
3.	Kontinuitas	Kesinambungan antar jenjang dan bidang studi agar pembelajaran efektif dan bermakna.	Menyatukan standar lokal dan global secara harmonis dengan penyesuaian fleksibel. ³⁸
4.	Efisiensi	Perencanaan pembelajaran optimal dan pemanfaatan sumber daya secara maksimal.	Menghasilkan pembelajaran maksimal dengan waktu dan sumber daya terbatas.
5.	Efektivitas	Pencapaian tujuan pembelajaran oleh guru dan peserta didik secara optimal.	Menjamin kualitas pembelajaran dan hasil yang optimal. ³⁹

2. Prinsip khusus, merujuk pada aspek teknis yang lebih spesifik, meliputi:

Tabel 1.5 Prinsip Khusus Pengembangan Kurikulum

No	Prinsip Khusus	Deskripsi	Konteks Integrasi Kurikulum Nasional-Internasional
1.	Penentuan Tujuan Pendidikan	Merumuskan tujuan umum dan khusus berdasarkan kebijakan pemerintah, kebutuhan masyarakat, pandangan ahli, kualitas SDM, dan pengalaman negara lain.	Tujuan pendidikan harus mengakomodasi nilai dan budaya lokal serta keterampilan global sesuai tuntutan abad 21.
2.	Pemilihan Isi Kurikulum	Isi kurikulum mencerminkan tujuan pendidikan dengan hasil belajar spesifik yang meliputi pengetahuan, sikap, dan keterampilan, disusun logis dan sistematis.	Isi kurikulum menggabungkan standar nasional dan internasional, memastikan anak menguasai pengetahuan lokal dan global secara seimbang.

³⁸ Hidayatul Muamanah and Suyadi, "Pelaksanaan Teori Belajar Bermakna David Ausubel Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam," *Belajea: Jurnal Pendidikan Islam* 5, no. 01 (2020): 162–80, <https://doi.org/10.29240/belajea.v5>.

³⁹ Arif Rahman Prasetyo and Tasman Hamami, "Prinsip-Prinsip Dalam Pengembangan Kurikulum," *Palapa* 8, no. 1 (2020): 42–55, <https://doi.org/10.36088/palapa.v8i1.692>.

No	Prinsip Khusus	Deskripsi	Konteks Integrasi Kurikulum Nasional-Internasional
3.	Pemilihan Proses Pembelajaran	Metode pembelajaran disesuaikan dengan materi dan perbedaan anak usia dini, bersifat variatif dan efektif mengembangkan keterampilan baru.	Metode harus fleksibel untuk mengakomodasi pendekatan nasional dan internasional, serta menyesuaikan kebutuhan anak dan lingkungan.
4.	Pemilihan Media dan Alat Pembelajaran	Media dan alat dipilih berdasarkan ketersediaan dan pengorganisasian dalam bahan ajar yang sistematis, seperti modul atau buku paket.	Media dan alat harus mendukung pembelajaran yang sesuai dengan standar kedua kurikulum dan mudah diakses oleh anak.
5.	Penilaian Pembelajaran	Meliputi perencanaan, penyusunan, dan pengelolaan penilaian dengan norma dan standar yang sesuai perkembangan anak usia dini.	Penilaian disusun untuk mengukur pencapaian standar nasional dan internasional secara komprehensif dan sesuai karakter anak usia dini. ⁴⁰

Dalam kurikulum integrasi nasional dan internasional, prinsip-prinsipnya menjaga keseimbangan nilai budaya lokal dan keterampilan global, dengan isi eksploratif dan kompetensi, metode pembelajaran inovatif, serta penilaian komprehensif akademik dan keterampilan abad 21.

d. Kelebihan dan Kekurangan Integrasi Kurikulum

Integrasi kurikulum pada dasarnya memiliki sejumlah keunggulan, meliputi:

- 1) Memungkinkan adanya keterkaitan berbagai bidang studi, di mana dengan berfokus pada isi pelajaran, strategi berpikir, keterampilan sosial, serta gagasan inovatif lainnya, satu mata pelajaran dapat mencakup berbagai aspek sekaligus, sehingga memperkaya dan memperdalam proses pembelajaran.

⁴⁰ Prasetyo and Hamami.

- 2) Pendekatan ini mampu meningkatkan motivasi anak usia dini dalam belajar.
- 3) Menyederhanakan pembelajaran tanpa tumpang tindih materi, sehingga lebih efisien dan efektif.

Selain itu, integrasi kurikulum memiliki kelemahan, di antaranya:

- 1) Guru belum mendapatkan pelatihan yang memadai untuk menerapkan kurikulum ini.
- 2) Implementasi kurikulum ini menambah beban kerja guru.
- 3) Anak usia dini dianggap belum mampu menentukan isi kurikulum sendiri.
- 4) Sarana dan prasarana yang tersedia masih sangat terbatas untuk mendukung implementasi kurikulum.⁴¹

2. Kualitas Pembelajaran

a. Pengertian Kualitas Pembelajaran

Kualitas pembelajaran berkaitan erat dengan konsep *Total Quality Management* (TQM), filosofi manajemen yang fokus pada peningkatan kualitas dan kepuasan pelanggan secara berkelanjutan.⁴² TQM terdiri dari tiga unsur utama: (1) *Total*, keterlibatan seluruh anggota organisasi dalam perbaikan berkelanjutan; (2) *Quality*,

⁴¹ Siti Zulaikhah, *Integritas Kurikulum Pendidikan Agama Islam Dalam Kurikulum Sain Di SD* (Bandar Lampung: CV. Anugrah Utama Raharja (AURA), 2015), https://repository.radenintan.ac.id/10335/1/Integrasi_Kurikulum_PAI_dlm_Kur_SAINS_di_SD.pdf.

⁴² Edward Salis, *Total Quality Management In Education* (Yogyakarta: IRCiSoD, 2012).

keunggulan produk atau jasa; (3) *Management*, meliputi proses perencanaan, pelaksanaan, pengelolaan, dan pengawasan.⁴³ Dalam pendidikan, TQM melibatkan seluruh unsur organisasi dengan fokus pada pemenuhan kebutuhan peserta didik.⁴⁴

TQM memandang sekolah sebagai unit layanan pembelajaran yang berjalan melalui proses perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian.⁴⁵ Menurut Samsinar, kualitas pembelajaran adalah sejauh mana proses belajar berlangsung efektif dan menghasilkan hasil optimal, di dukung pengelolaan pembelajaran baik dan kemampuan guru membimbing anak secara efektif.⁴⁶ Pendidikan PAUD berkualitas menekankan perkembangan anak secara holistik melalui sinergi antara guru, anak, materi, lingkungan, dan media pembelajaran sesuai dengan kurikulum.⁴⁷

Lima pilar utama TQM meliputi: (1) produk yang dihasilkan, (2) proses pembelajaran yang dijalankan, (3) organisasi yang dipimpin oleh pemimpin, (4) fungsi kepemimpinan dan pengawasan, dan (5) komitmen para pemimpin dalam lembaga. Kelima pilar ini menentukan keberhasilan penerapan TQM di PAUD untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan layanan.

⁴³ Salis, *Total Quality Management in Education Third Edition*.

⁴⁴ A. S. Moenir, *Manajemen Pelayanan Umum Di Indonesia* (Jakarta: Bumi Aksara, 2010).

⁴⁵ Salis, *Total Quality Management in Education Third Edition*.

⁴⁶ Samsinar, "Urgensi Learning Resources (Sumber Belajar)," *Jurnal Kependidikan* 13 (2019): 194–205.

⁴⁷ Direktorat PAUD, *Pedoman Umum Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini Berkualitas* (Jakarta, 2022).

Sallis menyatakan bahwa sumber kualitas pendidikan meliputi sarana gedung yang memadai, guru berkualitas, nilai moral tinggi, hasil belajar memuaskan, dukungan orang tua dan komunitas, sumber daya cukup, teknologi mutakhir, kepemimpinan efektif, perhatian pada peserta didik, serta kurikulum yang sesuai.⁴⁸ Pandangan ini sejalan dengan indikator kualitas pendidikan yang ditetapkan Kemendikbudristek, meliputi proses pembelajaran, kemitraan dengan orang tua, layanan esensial, serta kepemimpinan dan pengelolaan sesuai standar nasional.⁴⁹ Keseluruhan aspek ini menjadi pedoman penyelenggaraan PAUD berkualitas.

b. Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Pembelajaran

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kualitas pembelajaran, antara lain:

Tabel 1.6 Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Pembelajaran

No	Faktor Kualitas Pembelajaran	Keterangan
1.	Faktor Guru	Peran utama sebagai fasilitator dengan kompetensi dan inovasi untuk pembelajaran efektif. ⁵⁰
2.	Peserta Didik	Motivasi, minat, dan kesiapan anak memengaruhi hasil belajar; lingkungan harus mendukung.
3.	Sarana Prasarana	Fasilitas memadai mendukung metode belajar variatif dan meningkatkan motivasi anak. ⁵¹
4.	Lingkungan	Kondusif di sekolah dan rumah, dengan dukungan aktif orang tua untuk perkembangan anak optimal. ⁵²

⁴⁸ Sallis, *Total Quality Management in Education Third Edition*.

⁴⁹ PAUD, *Pedoman Umum Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini Berkualitas*.

⁵⁰ Atin Risnawati, Hibana, and Susilo Surahman, "Implementasi Pendekatan Reggio Emilia Dalam Pengembangan Kreativitas Anak Melalui Bermain Plastisin | Atin Risnawati, Hibana, Susilo Surahman," *Al-Muaddib* 3, no. 2 (2021): 123–31.

⁵¹ Solatiah Asriyani and Erni Munastiwi, "Peran Manajemen Sarana Dan Prasarana Dalam Menstimulasi Kreativitas Anak Usia Dini," *Indonesian Journal of Early Childhood: Jurnal Dunia Anak Usia Dini* 5, no. 2 (2023): 321–27, <https://doi.org/10.35473/ijec.v5i1.2379>.

⁵² Erni Munastiwi, "Peran Orang Tua Dalam Mengembangkan Potensi Anak Usia Dini Di Era Digital : AH-PIECE," *Al Hikmah Proceedings on Islamic Early Childhood Education* 1, no.

No	Faktor Kualitas Pembelajaran	Keterangan
5.	Penilaian Hasil Belajar	Mengukur pemahaman dan sikap anak, memberi umpan balik untuk perbaikan pembelajaran. ⁵³

Faktor-faktor seperti guru, peserta didik, sarana dan prasarana, lingkungan, serta penilaian hasil belajar saling terkait dan bersama-sama menentukan kualitas pembelajaran.⁵⁴ Oleh karena itu, peningkatan kualitas pembelajaran harus dilakukan secara menyeluruh dengan memperbaiki semua aspek guna menciptakan sistem pendidikan yang optimal dan kompetitif.

c. Indikator Kualitas Pembelajaran

Kualitas pembelajaran PAUD diukur melalui empat prinsip dasar menurut Prilianti:

Tabel 1.7 Indikator Kualitas Pembelajaran, Prilianti

No	Indikator Kualitas Pembelajaran	Keterangan
1.	Ketersediaan (<i>Availability</i>)	Ketersediaan sarana dan pendidik memadai.
2.	Aksesibilitas (<i>Accessibility</i>)	Aksesibilitas tanpa diskriminasi.
3.	Dapat diterima (<i>Acceptability</i>)	Kesesuaian dengan budaya dan perkembangan anak.
4.	Fleksibilitas (<i>Adaptability</i>)	fleksibilitas sistem pendidikan sesuai zaman. ⁵⁵

Secara lebih spesifik, Direktorat PAUD menekankan empat elemen utama kualitas:

April (2018): 273–82.

⁵³ Ine Rahayu Purnamaningsih, *Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran* (Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia, 2022), https://books.google.co.id/books?id=nvOiEAAAQBAJ&pg=PA30&dq=Faktor+kualitas+pembelajaran&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&source=gb_mobile_search&ovdme=1&sa=X&ved=2ahUKEwis2dD2uvOLAxVm7jgGHQRDBYEQ6AF6BAgIEAM#v=onepage&q=Faktor+kualitas+pembelajaran&f=false.

⁵⁴ Kara, “Kualitas Pembelajaran Pembelajaran Yang Aktif, Kreatif, Dan Menyenangkan,” *Jurnal Pendidikan Dan Budaya* 7, no. 2 (2014): 107–15.

⁵⁵ Ratna Prilianti, *Mujadahadah Guru Dan Kualitas Pembelajaran Madrasah* (Bogor: NEM, 2024), https://www.google.co.id/books/edition/Mujadahadah_Guru_dan_Kualitas_Pembelajaran/DZMgEQAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=indikator+kualitas+pembelajaran&pg=PA19&printsec=frontcover.

Tabel 1.8 Indikator Kualitas Pembelajaran, Direktorat PAUD

No	Indikator Kualitas Pembelajaran	Keterangan
1.	Proses Pembelajaran	Perencanaan efektif, pembelajaran menyenangkan, berpusat pada anak, dan penilaian pembelajaran.
2.	Kemitraan dengan Orang Tua	Kerja sama aktif antara PAUD dan orang tua dalam mendukung pendidikan anak.
3.	Pemenuhan Layanan Esensial	Pemantauan tumbuh kembang, kesehatan, gizi, fasilitas sanitasi, dan identitas anak lengkap.
4.	Kepemimpinan & Pengelolaan	Manajemen sumber daya dan lingkungan belajar yang aman, inklusif, dan evaluatif. ⁵⁶

Dari uraian tersebut, kualitas pembelajaran anak usia dini tidak hanya ditentukan oleh fasilitas dan sarana, tetapi juga akses setara, kurikulum relevan dan adaptif, kemitraan dengan orang tua, iklim pembelajaran yang inklusif dan partisipatif, serta pemenuhan layanan esensial. Semua komponen ini harus bekerja sinergis untuk mendukung pengalaman belajar anak secara holistik dan kontekstual.

G. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir dalam penelitian ini disusun untuk menunjukkan alur logika penelitian dalam memahami implementasi integrasi kurikulum nasional dan internasional serta dampaknya terhadap peningkatan kualitas pembelajaran anak usia dini. Berbagai penelitian terdahulu, menunjukkan bahwa integrasi kurikulum pada PAUD umumnya diposisikan sebagai upaya memadukan nilai multikultural dan inklusivitas, membandingkan pengelolaan pendidikan Islam lintas negara, mengintegrasikan nilai lokal-nasional-global, mengembangkan kecerdasan majemuk melalui pendekatan *multiple intelligences* dan *seven habits*, memperkuat moderasi beragama, mengoptimalkan kecerdasan anak

⁵⁶ Direktorat PAUD, "Pemuktahiran 8 Indikator Layanan Esensial Di Dapodik Paud," 2022.

berbasis tauhid, serta mengeksplorasi budaya lokal dan nilai Pancasila dalam manajemen kurikulum (Muqowim dan Erni Munastiwi, 2024; Erni Munastiwi dan Marfuah, 2019; Eliyyil Akbar, 2022; Siti Umayah dan Suyadi, 2020; Fachrurizal Bachrul Ulum, 2023; Arini dan Roesminingsih, 2021; Fidiyah Sari, Dewi Sulistina, dan Na'imah 2025).

Sejumlah penelitian lain menekankan peningkatan kualitas pembelajaran melalui inovasi guru, peran guru pendamping, pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar, penguatan peran Guru Penggerak, serta manajemen PAUD berbasis fungsi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan penilaian (Baidha Pratista Sara, 2024; Aurina & Zulkarnaen, 2022; Miftah Kusuma Dewi, 2021; Dela Ade Ira Pratiwi & Putri Octa Hadiyanti, 2025; Utia Virli Susanti, Lindy Nelda Fitria, Anindia Indriani, & Na'imah, 2025). Secara umum, seluruh penelitian tersebut memiliki kesamaan dalam fokus pada peningkatan kualitas pembelajaran PAUD melalui berbagai pendekatan pedagogis dan manajerial. Namun, belum terdapat kajian yang secara komprehensif menempatkan integrasi kurikulum nasional dan internasional sebagai variabel utama penelitian, khususnya dalam menganalisis implementasi struktural kurikulum internasional seperti EYLF, Montessori, dan pendekatan bilingual yang dipadukan dengan kurikulum nasional plus bernuansa Islam, serta dampaknya terhadap kualitas pembelajaran pada lebih dari satu lembaga pendidikan. Keterbatasan inilah yang menjadi celah penelitian ini dan sekaligus menunjukkan posisi kebaruannya.

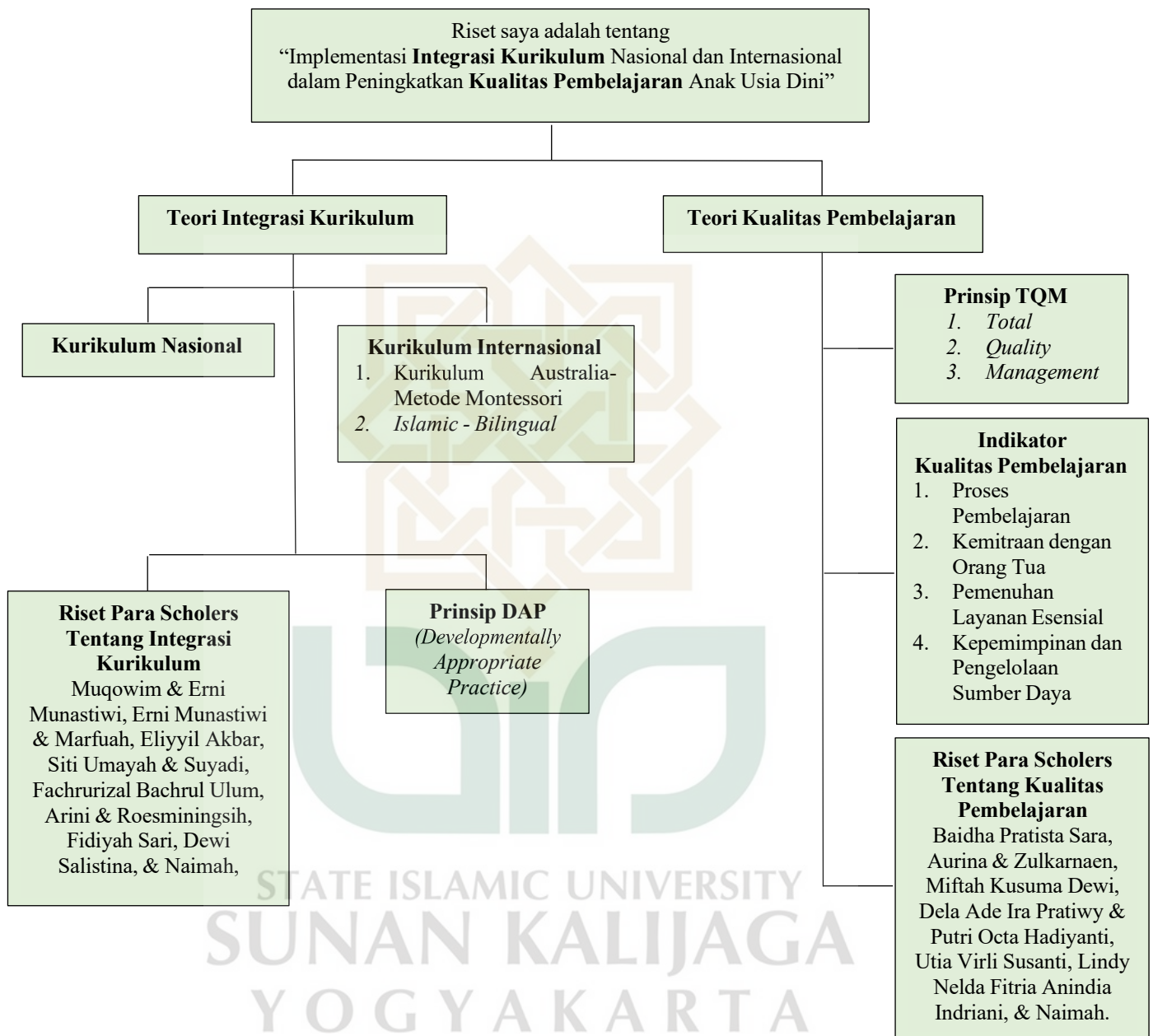
Secara konseptual, kerangka berpikir penelitian ini didasarkan pada beberapa fondasi teoritis utama. Pertama, model integrasi kurikulum *Fogarty dan Drake* yang menjelaskan pendekatan pepaduan lintas bidang serta lintas kurikulum untuk mewujudkan pembelajaran holistik dan bermakna. Kedua, konsep *Total Quality Management* (TQM) yang menekankan pengelolaan kualitas pendidikan secara berkelanjutan melalui keterpaduan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, serta pelibatan seluruh pemangku kepentingan. Ketiga, prinsip *Developmentally Appropriate Practice* (DAP) yang menekankan kesesuaian pembelajaran dengan tahap perkembangan, karakteristik, kebutuhan, serta konteks sosial budaya anak usia dini.

Berdasarkan kerangka teoritis tersebut, penelitian ini menempatkan variabel integrasi kurikulum nasional dan internasional meliputi, pendekatan EYLF, Montessori, bilingual, serta nilai-nilai Islami sebagai pusat analisis. Variabel ini dikaji melalui komponen utama proses pembelajaran, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian, serta dikaitkan dengan indikator kualitas pembelajaran PAUD yang mencakup kualitas proses pembelajaran, kemitraan dengan orang tua, pemenuhan layanan esensial anak, serta kepemimpinan dan pengelolaan sumber daya satuan pendidikan, dengan TQM sebagai landasan analisis kualitas.

Hubungan antar komponen dalam kerangka berpikir ini berangkat dari asumsi bahwa pembelajaran berbasis integrasi kurikulum nasional dan internasional yang dirancang secara sistematis, kontekstual, dan sesuai prinsip perkembangan anak akan selaras dengan indikator PAUD berkualitas.

Keselaran tersebut diharapkan berdampak pada peningkatan kualitas proses pembelajaran, optimalisasi perkembangan anak, penguatan profesionalitas pendidik, serta efektivitas tata kelola lembaga pendidikan. *Output* penelitian ini diarahkan pada teridentifikasinya model implementasi integrasi kurikulum nasional dan internasional yang efektif dan aplikatif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PAUD.

Dengan demikian, kerangka berpikir penelitian ini menegaskan bahwa implementasi integrasi kurikulum harus dipahami sebagai proses strategis dan berkelanjutan yang menghubungkan fondasi teoritis, praktik pembelajaran kontekstual, serta manajemen mutu pendidikan secara sistematis untuk mewujudkan PAUD yang bermutu, berkarakter, berdaya saing global, dan tetap berakar pada nilai-nilai nasional serta keislaman. Berikut positioning riset peneliti dengan riset peneliti lain;

Gambar I.1 *Positioning Riset Peneliti dengan Riset Peneliti Lain*

H. Sistematika Pembahasan

Tesis ini disusun dalam tiga bagian utama, yaitu bagian awal, inti, dan akhir. Bagian awal memuat halaman judul, surat pernyataan, persetujuan pembimbing, pengesahan, motto, persembahan, abstrak (Indonesia dan Inggris), kata pengantar, daftar isi, daftar gambar, daftar tabel, daftar lampiran, dan daftar singkatan.

Bagian inti menyajikan uraian penelitian yang tertuang dalam empat bab. Bab I membahas pendahuluan yang meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan, manfaat penelitian, kajian penelitian relevan, landasan teori, kerangka berpikir, serta sistematika pembahasan. Bab II menguraikan metode penelitian yang mencakup pendekatan dan jenis penelitian, lokasi dan *setting*, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan uji keabsahan data. Bab III memaparkan hasil penelitian dan pembahasan, termasuk deskripsi hasil penelitian, temuan terkait komponen kurikulum nasional dan internasional sebagai fokus integrasi, implementasi integrasi dalam peningkatan kualitas pembelajaran, dampak terhadap proses pembelajaran, serta dinamika lembaga PAUD bertaraf internasional. Bab IV memuat penutup yang berisi simpulan, implikasi penelitian, dan saran untuk penelitian selanjutnya. Bagian akhir memuat daftar pustaka dan lampiran sebagai pendukung keseluruhan penelitian.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Penelitian ini berhasil mencapai tujuan utama, yaitu mengidentifikasi komponen kurikulum nasional dan internasional yang diintegrasikan, menjelaskan proses implementasi, serta dampaknya terhadap peningkatan kualitas pembelajaran anak usia dini. Integrasi kurikulum di TK Cipta Kreatif Bangsa (CKB) Palembang dan TK *Global Islamic School* (GIS) 3 Yogyakarta merupakan respons terhadap tantangan global dan tuntutan kompetensi abad ke-21. Keberhasilan integrasi didukung oleh perencanaan matang, standar kualitas jelas, kemitraan aktif dengan orang tua, dan pengelolaan sumber daya efektif.

Proses implementasi mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian yang disesuaikan kebutuhan anak, dalam lingkungan belajar inklusif, aman, dan partisipatif. Kedua lembaga berhasil memadukan pendekatan nasional dan internasional secara kontekstual sehingga pembelajaran menjadi kaya, terstruktur, dan relevan dengan perkembangan anak. TK Cipta Kreatif Bangsa (CKB) Palembang mengadopsi Kurikulum Merdeka, *Early Years Learning Framework* (EYLF) Australia, dan metode Montessori, sedangkan TK *Global Islamic School* (GIS) 3 Yogyakarta menggunakan Kurikulum Nasional Plus Islami dengan pendekatan bilingual dan penilaian yang sesuai.

Integrasi kurikulum ini berdampak positif pada perkembangan agama-moral, bahasa, kognitif, matematika, fisik-motorik, dan seni anak. Selain itu, integrasi menumbuhkan sikap menghargai keberagaman dan kesiapan menghadapi tantangan global. Pola komunikasi melalui penilaian naratif, refleksi, dan supervisi rutin memperkuat peran guru serta keterlibatan orang tua.

Secara keseluruhan, integrasi kurikulum nasional dan internasional di kedua lembaga terbukti memperkaya dan meningkatkan kualitas pembelajaran PAUD, mengoptimalkan perkembangan anak melalui pengalaman belajar beragam, serta memperkuat sinergi antara anak, pendidik, dan orang tua. Meskipun akses terhadap layanan pendidikan ini masih terbatas bagi kelompok ekonomi tertentu, keberadaan dua lembaga dengan menggunakan integrasi kurikulum nasional dan internasional memberikan paradigma baru mengenai pentingnya kualitas, profesionalisme, dan wawasan global dalam pengembangan pendidikan anak usia dini serta menjadi simbol kemajuan PAUD di Indonesia.

B. Implikasi

Implikasi penelitian ini menunjukkan bahwa pengembangan kurikulum PAUD perlu lebih adaptif terhadap perubahan global, disertai peningkatan kompetensi pendidik dalam mengelola dan mengimplementasikan kurikulum terintegrasi. Selain itu, diperlukan kemitraan yang kuat antara sekolah dan orang tua, serta dukungan kebijakan yang fleksibel dan sumber daya memadai agar integrasi kurikulum dapat diterapkan secara efektif dan berkelanjutan.

C. Saran

1. Untuk lembaga PAUD, disarankan terus meningkatkan kapasitas guru melalui pelatihan berkelanjutan, memperkuat keterlibatan orang tua sebagai mitra dalam pembelajaran, serta memaksimalkan pemanfaatan teknologi untuk mendukung supervisi dan komunikasi.
2. Untuk pembuat kebijakan, perlu merumuskan kebijakan yang fleksibel dan adaptif sesuai konteks integrasi kurikulum nasional dan internasional, tanpa mengabaikan aspek sosial budaya serta kebutuhan anak. Selain itu, kebijakan tersebut harus menyediakan dukungan sumber daya dan mekanisme supervisi yang efektif untuk memastikan kualitas pembelajaran yang berkelanjutan.
3. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan memperluas konteks studi integrasi kurikulum di berbagai PAUD serta mengembangkan produk model integrasi yang aplikatif, dengan menggunakan metode penelitian yang beragam untuk data lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Ade, Dela, Ira Pratiwy, and Octa Hadiyanti. "Tantangan Dan Strategi Guru Penggerak Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran" 6, no. 1 (2025): 935–44. <https://doi.org/10.37985/murhum.v6i1.1318>.
- Adnyana, Andra Juansa, Erfina Rianty, Dewi Retno Sari Saputro, Andryadi Andryadi, Komang Redy Winatha, Yogi Yunefri, Mohamad Awal Lakadjo, Andri Gunadi, Tri Na'imah, Putu Eka Sura. *Pendidikan Abad Ke-21: Tantangan, Strategi Dan Inovasi Pendidikan Masa Depan*. Yogyakarta: PT. Star Digital Publishing, 2025. https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=iOFbEQAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA33&dq=Seiring+dengan+perkembangan+global+yang+semakin+cepat+dan+kompetitif,+tuntutan+terhadap+dunia+pendidikan+mengalami+pergeseran.+Pendidikan+tidak+lagi+hanya+berfokus+pada+penguasaan+pengetahuan+dasar,+tetapi+juga+dituntut+untuk+mengembangkan+kompetensi+abad+ke-21,+seperti+kemampuan+berpikir+kritis,+kreativitas,+kolaborasi,+komunikasi,+penguasaan+bahasa,+literasi+digital,+serta+penguatan+karakter&ots=QZM_NXZrJz&sig=uyTpNzia9l81IorDQOAzk5x7dkk&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false.
- Ahmad Dhomiri, Junedi Junedi, and Mukh Nursikin. "Konsep Dasar Dan Peranan Serta Fungsi Kurikulum Dalam Pendidikan." *Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Humaniora* 3, No. 1 (2023): 118–28. <https://doi.org/10.55606/Khatulistiwa.V3i1.972>.p Dasar .” *Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Humaniora* 3, no. 1 (2023): 118–28.
- Airlangga, Danita Oktavia Yudha. "Manajemen Pemasaran Pendidikan Dalam Meningkatkan Kuantitas Peserta Didik Baru Di MAN 1 Ngawi." *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2021, 2013–15.
- Akbar, Eliyyil. "Pendidikan Islam Anak Usia Dini Internasional: Integrasi Nilai Lokal, Nasional, Dan Internasional Di Yogyakarta Dan Magetan." Yogyakarta, 2022. https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/56021/1/19300016052_BAB-I_IV-atau-V_DAFTAR-PUSTAKA.pdf.
- Altika, Weni. "Analisis Penggunaan Asesmen Formatif Sebagai Alat Penilaian Perkembangan Dan Pembelajaran Anak Usia Dini Di TK IT Al-Azka Kota Jambi" 3 (2023): 13501–13.
- Ansyar, Mohamad. *Kurikulum Hakikat, Fondasi, Desain Dan Pengembangan*. Jakarta: Kencana Prenada Media, 2002. https://www.google.co.id/books/edition/Kurikulum/Rm_IDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=0.
- Apriati, Yuli, and Cucu Widaty. "Sosietas Jurnal Pendidikan Sosiologi Kerjasama Orang Tua Dan Sekolah Dalam Mewujudkan Harmoni Pada Paud Rumah Belajar Senyum Di Banjarmasin" 11, no. 10 (2021): 1023–34.
- Aprida, Erni Munastiwi, Siti Sri Rahayu, Siti Nurul. "Implementation of Literacy-Based Early Childhood Learning Program Management." *Aulad: Journal on*

- Early Childhood* 5, no. 3 (2022): 383–92.
<https://doi.org/10.31004/aulad.v5i3.414>.
- Arini, Shoofi Dwi, and Erny Roesminingsih. “Kurikulum Integrasi : Mengoptimalkan Kecerdasan Majemuk Anak.” *Lembaran Ilmu Kependidikan* 50, no. 1 (2021): 1–10.
<https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/LIK/article/view/28074>.
- Asriyani, Solatiah, and Erni Munastiwi. “Peran Manajemen Sarana Dan Prasarana Dalam Menstimulasi Kreativitas Anak Usia Dini.” *Indonesian Journal of Early Childhood: Jurnal Dunia Anak Usia Dini* 5, no. 2 (2023): 321–27.
<https://doi.org/10.35473/ijec.v5i1.2379>.
- Aulia, Acep Nurlaeli, Sya’roni Ma’sum, Ratu Safira. “As-Syirkah : Islamic Economics & Financial Journal” 4 (2025): 241–49.
<https://doi.org/10.56672/assyirkah.v4i2.469>.
- Aurina, Arimbi Nur, and Zulkarnaen Zulkarnaen. “Efektivitas Peran Guru Pendamping Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Pada Anak Usia Dini.” *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no. 6 (2022): 6791–6802. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i6.3450>.
- Ayudia. *Pengembangan Kurikulum*. Medan: PT. Mifandi Mandiri Digital, 2023.
<http://fkip.ummy.ac.id/wp-content/uploads/2023/06/Pengembangan-Kurikulum.pdf>.
- Bagian Akademik TK Cipta Kreatif Bangsa (CKB) Palembang, Miss Winda. “Wawancara Tentang Latar Belakang Kurikulum, 6 Oktober 2025.” Palembang, 2025.
- Baidha, Pratista Sara. “Peningkatan Kualitas Pembelajaran Anak Usia Dini Di TK Fatimah Palembang.” *HYPOTHESIS : Multidisciplinary Journal Of Social Sciences* 3, no. 01 (2024): 203–10.
<https://doi.org/10.62668/hypothesis.v3i01.877>.
- BAN-PDM. “Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN) TK Cipta Kreatif Bangsa (CKB) Palembang,” 2025.
- . “Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN) TK Global Islamic School (GIS) 3 Yogyakarta,” 2025.
- . “Surat Keputusan Akreditasi TK Cipta Kreatif Bangsa (CKB) Palembang,” 2018.
- . “Surat Keputusan Akreditasi TK Global Islamic (GIS) 3 Yogyakarta,” 2024. <https://ban-pdm.id/satuanpendidikan/70045898>.
- Budiyono, Ahmad. “Konsep Kurikulum Terintegrasi.” *Ilmuna: Jurnal Studi Pendidikan Agama Islam* 3, no. 1 (2021): 66–84.
<https://doi.org/10.54437/ilmuna.v3i1.253>.
- Creswell, John W. *Penelitian Kualitatif Dan Desain Riset*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2025.
- Dewi, Izwita, Hasratuddin Siregar, Anjelly Agustia, and Ki Hajar Dewantara. “Implementasi Case Method Berbasis Pembelajaran Proyek Kolaboratif Terhadap Kemampuan Kolaborasi Mahasiswa Pendidikan Matematika” 09, no. September (2024): 261–76.
- Drake, Susan M. *Menciptakan Kurikulum Terintegrasi Yang Berbasis Standar*. Barat, Jakarta: PT Indeks, 2013.

- <https://balaiyanpus.jogjaproov.go.id/opac/detail-opac?id=272325>.
- Faizah, Fathiyatil, Faridah Faridah, and Syamsurijal Basri. "Implementasi Kurikulum Internasional Cambridge Di Sekolah Dasar Metro Makassar Jambura Journal of Educational Management." *Jambura Journal of Educational Management* 5, no. 2 (2024): 548–58.
- Fajarrini, Arsyia, and Erni Munastiwi. "Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kualitas Layanan Pendidikan Untuk Menjaga Kepercayaan Masyarakat." *JECER (Journal Of Early Childhood Education And Research* 5, no. 2 (2024): 84–91. <https://doi.org/10.19184/jecer.v5i2.53307>.
- Fauziyyah. "Implementasi Keterlibatan Orang Tua Dalam Proses Pembelajaran Di TKIT Raudhatul Jannah Cilegon Banten" 11, no. 2 (2024): 126–34.
- Febrina. "Implementasi Manajemen Kualitas Pendidikan Di Sekolah Islam." *Thawalib | Jurnal Kependidikan Islam* 5, no. 2 (2024): 433–52. <https://jurnal.staithawalib.ac.id/index.php/thawalib/article/view/483>.
- Fogarty, Robin. *How to Integrate the Curricula*. United States of America: Corwin, 2009.
- GIS Jogja. "Core Values," 2022. <https://gisjogja.sch.id/core-values/>.
- . "Motto," 2022. <https://gisjogja.sch.id/moto-gis3/>.
- Goverments, Australian Dapartment of Education and Training. *Belonging , Being & Becoming The Early Years Learning Framework For Australia*. Australian, n.d.
- Guru Kelas TK Cipta Kreatif Bangsa (CKB) Palembang, Miss Azah. "Wawancara Tentang Sistem Pembelajaran, 7 Oktober 2025." Palembang, 2025.
- Guru Kelas TK Cipta Kreatif Bangsa (CKB) Palembang, Miss Esi. "Wawancara Tentang Tes Masuk Anak, 7 Oktober 2025." Palembang, 2025.
- Guru Kelas TK Cipta Kreatif Bangsa (CKB) Palembang, Miss Jenny. "Wawancara Tentang Sistem Pembelajaran, 7 Oktober 2025." Palembang, 2025.
- Guru Kelas TK Cipta Kreatif Bangsa (CKB) Palembang, Miss Silpa. "Wawancara Tentang Kepemimpinan Kepala Sekolah, 7 Oktober 2025." Palembang, 2025.
- . "Wawancara Tentang Kurikulum, 7 Oktober 2025." Palembang, 2025.
- Guru Kelas TK Global Islamic School (GIS) 3 Yogyakarta, Miss Nabil. "Wawancara Tentang Kepemimpinan Kepala Sekolah, 27 Oktober 2025." Yogyakarta, 2025.
- . "Wawancara Tentang Sistem Pembelajaran, 27 Oktober 2025." Yogyakarta, 2025.
- . "Wawancara Tentang Solusi, 22 Oktober 2025." Yogyakarta, 2025.
- . "Wawancara Tentang Tantangan Yang Di Hadapi, 22 Oktober 2025." Yogyakarta, 2025.
- Haris, Teul Panda Banjal, Agung Tri Putranto, Dedy Januar, Agus Susanto, Ruli. "Membangun Lingkungan Belajar Yang Ramah Dan Mendukung Untuk Semua Anak Di Pos Paud Angkasana Jaya Kabupaten Ciamis 1" 2, no. 1 (2024): 50–59.
- Hibana, Amala Diska Fuaddiana dan. "Kemitraan Sekolah Dengan Orang Tua Dalam Meningkatkan Pembelajaran Partisipatif Di TK Kusuma 1 Kab. Sleman" 7, no. 02 (2024): 113–26.
- Hibana, Habibah Afyanti Putri dan. "Menciptakan Lingkungan Belajar Aman Dan

- Nyaman Di Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini.” *Kiddo: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 2024, 754–67. <https://doi.org/10.19105/kiddo.v5i1.14536>.
- Hidayatul Muamanah, and Suyadi. “Pelaksanaan Teori Belajar Bermakna David Ausubel Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.” *Belajea: Jurnal Pendidikan Islam* 5, no. 01 (2020): 162–80. <https://doi.org/10.29240/belajea.v5>.
- Hukama, Muhammad Hanif, and Irey Damara. “Pembelajaran Bilingual: Pemerolehan Dan Perkembangan Bahasa Kedua Terhadap Kemampuan Kognitif Anak Bilingual” 3, no. 1 (2024): 119–31.
- Husnailail, Risnita, Jailani, Asbui. “Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Riset Ilmiah.” *Genta Mulia* 15, no. 2 (2024): 70–78. <https://ejournal.uncm.ac.id/index.php/gm/article/view/1148/721>.
- Ifadah, Ayunda Sayyidatul, and Rista Dwi Permata. “Penerapan Pembelajaran Dengan Metode Montessori Dalam Membentuk Karakter Mandiri Anak Usia Dini.” *Golden Childhood Education Journal (GCEJ)* 5, no. 1 (2024): 7–36. <https://doi.org/10.55719/gcej.v5i1.1146>.
- Indonesia, Presiden Republik. “Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 2013 Tentang Pengembangan Anak Usia Dini Holistik-Integratif” 13, no. 3 (2013): 1–111.
- Indonesia, Republik. “Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional,” 2003, 1–57.
- Irwan Saleh Dalimunthe. “Analisis Terhadap Integrasi Pengetahuan Dalam Sistem Pendidikan Di Smp Islam Terpadu Bunayya.” *Al-Hikmah: Jurnal Agama Dan Ilmu Pengetahuan* 18, no. 1 (2021): 90–103. [https://doi.org/10.25299/al-hikmah:jaip.2021.vol18\(1\).7354](https://doi.org/10.25299/al-hikmah:jaip.2021.vol18(1).7354).
- Kara. “Kualitas Pembelajaran Pembelajaran Yang Aktif, Kreatif, Dan Menyenangkan.” *Jurnal Pendidikan Dan Budaya* 7, no. 2 (2014): 107–15.
- Kemendikdasmen. “Izin Operasional TK Cipta Kreatif Bangsa (CKB) Palembang,” 2025.
- . “Izin Operasional TK Global Islamic School (GIS) 3 Yogyakarta,” 2025.
- . “Peraturan Menteri Pendidikan Dasar Dan Menengah Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2025 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri, Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Nomor 12 Tahun 2024 Tentang Kurikulum Pada Pendidikan Anak Usia Dini,” 2025, 1–69. [file:///C:/Users/asus/AppData/Local/Microsoft/Windows/INetCache/IE/14A XYV0C/Permendikdasmen_No_13_Tahun_2025_ttg_Perubahan_atas_Permendikbudristek_No_12_Tahun_2024_ttg_Kurikulum_pada_Pendidikan_Anak_Usia_Dini_Jenjang_Dikdasmen\[1\].pdf](file:///C:/Users/asus/AppData/Local/Microsoft/Windows/INetCache/IE/14A%20XYV0C/Permendikdasmen_No_13_Tahun_2025_ttg_Perubahan_atas_Permendikbudristek_No_12_Tahun_2024_ttg_Kurikulum_pada_Pendidikan_Anak_Usia_Dini_Jenjang_Dikdasmen[1].pdf).
- . “Surat Keputusan Pendirian TK Global Islamic School (GIS) 3 Yogyakarta,” 2025. <https://dapo.kemendikdasmen.go.id/sekolah/D53EF6D55E208F9C03A9>.
- Kepala TK Cipta Kreatif Bangsa (CKB) Palembang, Miss Rina. “Wawancara Tentang Branding Sekolah, 6 Oktober 2025.” Palembang, 2025.
- . “Wawancara Tentang Kegiatan Kolaboratif, 6 Oktober 2025.” Palembang, 2025.

- . “Wawancara Tentang Kemitraan Dengan Orang Tua, 6 Oktober 2025.” Palembang, 2025.
- . “Wawancara Tentang Kurikulum Sekolah, 6 Oktober 2025.” Palembang, 2025.
- . “Wawancara Tentang Layanan Esensial, 6 Oktober 2025.” Palembang, 2025.
- . “Wawancara Tentang Lingkungan Inklusif, 6 Oktober 2025.” Palembang, 2025.
- . “Wawancara Tentang Penilaian, 6 Oktober 2025.” Palembang, 2025.
- . “Wawancara Tentang Sarana Prasarana, 6 Oktober 2025.” Palembang, 2025.
- . “Wawancara Tentang Sejarah Sekolah, 6 Oktober 2025.” Palembang, 2025.
- . “Wawancara Tentang Sistem Pembelajaran, 6 Oktober 2025.” Palembang, 2025.
- . “Wawancara Tentang Solusi, 6 Oktober 2025.” Palembang, 2025.
- . “Wawancara Tentang Struktur Kurikulum, 6 Oktober 2025.” Palembang, 2025.
- . “Wawancara Tentang Tantangan Yang Di Hadapi, 6 Oktober 2025.” Palembang, 2025.
- Kepala TK Global Islamic School (GIS) 3 Yogyakarta, Miss Lilis. “Wawancara Tentang Branding Sekolah, 22 Oktober 2025.” Yogyakarta, 2025.
- . “Wawancara Tentang Lingkungan Inklusif, 22 Oktober 2025.” Yogyakarta, 2025.
- . “Wawancara Tentang Penilaian, 22 Oktober 2025.” Yogyakarta, 2025.
- . “Wawancara Tentang Sarana Dan Prasarana, 22 Oktober 2025.” Yogyakarta, 2025.
- . “Wawancara Tentang Sistem Pembelajaran, 22 Oktober 2025.” Yogyakarta, 2025.
- . “Wawancara Tentang Sistem PPDB, 22 Oktober 2025.” Yogyakarta, 2025.
- . “Wawancara Tentang Struktur Kurikulum, 22 Oktober 2025.” Yogyakarta, 2025.
- Komara, Endang, Agus Mulyanto, Iqbal Abdul Rahman, Iim Karimah, and Dading Zainal. “Implementasi Kepemimpinan Partisipatif Dalam Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini Di TK Radhi Ibrahim Nurfadilah (RIN) Baleendah” 9, no. 3 (2023): 1567–71.
<https://doi.org/10.58258/jime.v9i1.5205/http>.
- Lisna, Ade, and Erni Munastiwi. “Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Meningkatkan.” *Jurnal Pelita PAUD* 5, no. 1 (2020): 7–13.
- Maghfiroh, Shofia et.al. *Pendekatan Inovatif Dalam Pendidikan Anak Usia Dini Untuk Membangun Dasar Yang Kuat*. Jambi: PT Nawala Gama Education, 2025.
https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=5XmHEQAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=pendekatan+interdisiplin+montessori+efektif+untuk+anak+usia+dini&ots=CvvhK9Q2i5&sig=nbbJ3b7QM18HsoJUSWz4YTcH-6I&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false.

- Manora, Hecksa, Nevi Laila Khasanah, and Muhamad Akip. "Manajemen Kurikulum Merdeka Pendidikan Islam Anak Usia Dini." *Bouseik* 1, no. 1 (2023): 1–15. <https://jurnal.staibslg.ac.id/index.php/bouseik/index>.
- Marlina, Leny. "Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini." *Raudhatul Athfal: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 1, no. 2 (2017). <https://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/raudhatulathfal/article/view/2679>.
- Marwah, Rahmawati, Titi Rachmi, Henny. "Peningkatan Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Anak Usia Dini: Analisis Workshop Di Desa Winning Kecamatan Pasarwajo." *Ceria: Jurnal Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini* 13, no. 3 (2024): 315–34.
- Miftah Kusuma Dewi. "Peningkatan Kualitas Pembelajaran Anak Usia Dini Melalui Pemanfaatan Lingkungan Sekitar Sebagai Sumber Belajar." *Journal Ashil: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 1, no. 1 (2021): 37–51. <https://doi.org/10.33367/piaud.v1i1.1564>.
- Moenir, A. S. *Manajemen Pelayanan Umum Di Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara, 2010.
- Mulyana, Asep et. al. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Widina Media Utama, 2024. <https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=VFg4EQAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=Dalam+penelitian+ini,+teknik+Snowball+Sampling+digunakan+untuk+menentukan+subjek+penelitian+secara+lebih+efektif.+Snowball+Sampling+adalah+metode+pengambilan+sampel+di+mana+respon>.
- Munastiwi, Erni. "Peran Orang Tua Dalam Mengembangkan Potensi Anak Usia Dini Di Era Digital : AH-PIECE." *Al Hikmah Proceedings on Islamic Early Childhood Education* 1, no. April (2018): 273–82.
- Munastiwi, Erni, and Marfuah Marfuah. "Islamic Education in Indonesia and Malaysia: Comparison of Islamic Education Learning Management Implementation." *Jurnal Pendidikan Islam* 8, no. 1 (2019): 1–26. <https://doi.org/10.14421/jpi.2019.81.1-26>.
- Munastiwi, Sari Rahma dan Erni. "Meninjau Praktik Manajemen Kurikulum Kombinasi Dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Di PAUD." *Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, no. July (2025). <https://doi.org/10.37985/murhum.v6i1.1056>.
- Muqowim, and Erni Munastiwi. "Implementing Multicultural Education in Early Childhood: A Case Study of Abdullah School, Aligarh, India." *Global Educational Research Review* 1, no. 3 (2024): 135–44. <https://doi.org/10.71380/gerr-10-2024-34>.
- Mutakim, Jaenal, Oong Komar, Elih Sudiapermana, and Joni Rahmat Pramudia. "Peran Orang Tua Dalam Mengajar Untuk Meningkatkan Pengalaman Belajar Anak Usia Dini" 8 (2025): 286–93.
- Mutiya, Mbak. "Wawancara Dengan Masyarakat, 14 Oktober 2025." Yogyakarta, 2025.
- Nabila, Restu et. al. "Manajemen PAUD (Studi Kasus PAUD Sekoto Desa Mandiangin Kecamatan Minas Kabupaten Siak)." *Generasi Emas, Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 6 nomer 2 (2023): 1–10.
- Nasir, Moh, Ady Alfian Mahmudinata, Miftah Ulya, and Fauzan Akmal Firdaus.

- “Strategi Pemberdayaan Sekolah Sebagai Upaya Peningkatan Manajemen Pendidikan.” *Journal Of International Multidisciplinary Research* 1, no. 2 (2023): 799–816.
<https://journal.banjaresepacific.com/index.php/jimr/article/view/120>.
- Natalia, Deasy, and Sharina Munggaraning Westhisi. “Urgensi Kebijakan Asesmen Anak Berkebutuhan Khusus” 7, no. 5 (2024): 491–99.
- Nurchayanti, Adinda Dwi, Devinda Febria Kusuma, Atiqah Indah Cahyaningtyas, Luvita Sari, and Sirikanda Sakulpimolrat. “Analisis Strategi Pengembangan Kualitas Pendidikan Anak Usia Dini Di PAUD Islam Makarima Kartasura” 12, no. 2 (2024): 124–42.
- Nurpitasari, Dwi Wahyu, Sri Wahyuni, and Edi Widiyanto. “Parenting Day Sebagai Aktivitas Peningkatan Hubungan Orang Tua Dan Anak.” *Jurnal Pendidikan Nonformal* 13, no. 1 (2018): 1–9.
- Parris, Tamesha S. “Early Childhood Teachers’ Perspectives on Challenges Using Developmentally Appropriate Practices in the Classroom.” Walden University, 2025.
<https://www.proquest.com/openview/7f1ba863e749dfe5ff9ad7f65539dbbb/1?pq-origsite=gscholar&cbl=18750&diss=y>.
- PAUD, Direktorat. *Panduan Penyelenggaraan PAUD Berkualitas, Seri 1 - Proses Pembelajaran Berkualitas*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini, 2022.
https://paudpedia.kemendikdasmen.go.id/download/2022/Seri1_FINAL.pdf.
- . *Panduan Penyelenggaraan PAUD Berkualitas, Seri 2 - Kemitraan Dengan Orang Tua*. Jakarta, 2022.
https://paudpedia.kemendikdasmen.go.id/download/2022/Seri2_FINAL.pdf.
- . *Panduan Penyelenggaraan PAUD Berkualitas, Seri 3 - Penyelenggaraan Kelas Orang Tua*. Jakarta, 2022.
- . *Panduan Penyelenggaraan PAUD Berkualitas, Seri 4 - Mendukung Pemenuhan Kebutuhan Esensial Anak Usia Dini*. Jakarta, 2022.
- . *Panduan Penyelenggaraan PAUD Berkualitas, Seri 6 - Lingkungan Belajar Aman*. Jakarta, 2022.
https://paudpedia.kemendikdasmen.go.id/download/2022/Seri6_FINAL.pdf.
- . *Panduan Penyelenggaraan PAUD Berkualitas, Seri 7 - Lingkungan Belajar Inklusif*, 2022.
- . *Panduan Penyelenggaraan Paud Berkualitas, Seri 8 - Kriteria Minimum Dan Sarana Prasarana Esensial Penyelenggaraan Layanan Paud*. Jakarta, 2022.
https://paudpedia.kemendikdasmen.go.id/download/2022/Seri8_FINAL.pdf.
- . *Panduan Penyelenggaraan PAUD Berkualitas, Seri 9 - Lingkungan Belajar Partisipatif*. Jakarta, 2022.
- . *Pedoman Umum Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini Berkualitas*. Jakarta, 2022.
- . “Pemuktahiran 8 Indikator Layanan Esensial Di Dapodik Paud,” 2022.
- Permendikbudristek. “Permendikbudristek RI Nomor 22 Tahun 2023 Tentang Standar Sarana Dan Prasarana Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, Dan Jenjang Pendidikan Menengah.”

- Jdih.Kemdikbud.Go.Id*, 2023, 1–14.
https://jdih.kemdikbud.go.id/detail_peraturan?main=3274.
- Perwakilan Orang Tua Anak TK Cipta Kreatif Bangsa Palembang, Mama Alesha. “Wawancara Orang Tua Tentang Dampak Integrasi Kurikulum, 10 Oktober 2025.” Palembang, 2025.
- . “Wawancara Orang Tua Tentang Kegiatan Kolaboratif, 10 Oktober 2025.” Palembang, 2025.
- . “Wawancara Orang Tua Tentang Motivasi Memilih Sekolah, 10 Oktober 2025.” Palembang, 2025.
- . “Wawancara Orang Tua Tentang Pemanfaatan Teknologi Sebagai Sarana Pelaporan Perkembangan Anak, 10 Oktober 2025.” Palembang, 2025.
- . “Wawancara Tentang Orang Tua Lingkungan Partisipatif, 10 Oktober 2025.” Palembang, 2025.
- Perwakilan Orang Tua Anak TK Global Islamic School (GIS) 3 Yogyakarta, Mama Adrina. “Wawancara Orang Tua Tentang Dampak Integrasi Kurikulum, 28 Oktober 2025.” Yogyakarta, 2025.
- . “Wawancara Orang Tua Tentang Kegiatan Kolaboratif, 28 Oktober 2025.” Yogyakarta, 2025.
- . “Wawancara Orang Tua Tentang Lingkungan Partisipatif, 28 Oktober 2025.” Yogyakarta, 2025.
- . “Wawancara Orang Tua Tentang Motivasi Memilih Sekolah, 28 Oktober 2025.” Yogyakarta, 2025.
- . “Wawancara Orang Tua Tentang Praktik Pelaporan, 28 Oktober 2025.” Yogyakarta, 2025.
- PISA. “Survei Programme For International Student Assessment (PISA),” 2022.
<https://nces.ed.gov/surveys/pisa/pisa2022/#/>.
- Prasetyo, Arif Rahman, and Tasman Hamami. “Prinsip-Prinsip Dalam Pengembangan Kurikulum.” *Palapa* 8, no. 1 (2020): 42–55.
<https://doi.org/10.36088/palapa.v8i1.692>.
- Prilianti, Ratna. *Mujadahadah Guru Dan Kualitas Pembelajaran Madrasah*. Bogor: STATE ISLAMIC UNIVERSITY NEM, 2024.
https://www.google.co.id/books/edition/Mujadahadah_Guru_dan_Kualitas_Pembelajaran/DZMgEQAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=indikator+kualitas+pembelajaran&pg=PA19&printsec=frontcover.
- PSKP, Pusat Standar dan Kebijakan Pendidikan. “Standar Penilaian,” 2025.
<https://pskp.kemendikdasmen.go.id/standar-nasional-pendidikan-a/standar-penilaian-pendidikan>.
- . “Standar Proses,” 2025. <https://pskp.kemendikdasmen.go.id/standar-nasional-pendidikan-a/standar-proses>.
- Purnamaningsih, Ine Rahayu. *Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran*. Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia, 2022.
https://books.google.co.id/books?id=nvOiEAAAQBAJ&pg=PA30&dq=Faktor+kualitas+pembelajaran&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&source=gb_mobile_search&ovdme=1&sa=X&ved=2ahUKEwis2dD2uvOLAxVm7jgGHQRDBYEQ6AF6BAGIEAM#v=onepage&q=Faktor+kualitas

pembelajaran&f=false.

- Puspita, Wedya. "Peran Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan PAUD Di Kecamatan Maron Kabupaten Probolinggo" 2, no. April (2025): 36–44.
- Putra, Aris Try Andreas. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Teoretis Dan Praktis*. Purwokerto: Amerta Media, 2025.
- Putrianingsih, Sri. "Peran Perencanaan Pembelajaran Terhadap Kualitas Pengajaran" 7, no. 1 (2021): 206–31.
- Rahmawati, Indah, Ridho Riyadi, Universitas Islam, Negeri K H Abdurrahman, Wahid Pekalongan, Universitas Islam, Negeri K H Abdurrahman, and Wahid Pekalongan. "Implementasi Penilaian Autentik Dalam Kurikulum Merdeka Di RA Darul Abror Kabupaten Brebes" 2009 (n.d.): 51–60.
- Risnawati, Atin, Hibana, and Susilo Surahman. "Implementasi Pendektan Reggio Emilia Dalam Pengembangn Kreatiivitas Anak Melalui Bermain Plastisin | Atin Risnawati, Hibana, Susilo Surahman." *Al-Muaddib* 3, no. 2 (2021): 123–31.
- Rofiah, Siti. *Integrasi Kurikulum Berbasis Sains Dan Nilai-Nilai Keislaman*. NEM, 2021.
https://www.google.co.id/books/edition/Integrasi_Kurikulum_berbasis_Sains_dan_N/ofpTEAAQBAJ?hl=id&gbpv=0.
- Rohayati, and Erna Budiarti. "Menumbuhkan Literasi Melalui Permainan Tradisional Berbasis STEAM Pada Anak Usia Dini." *Prosodin Seminar Nasional PGPAUD UPI Kampus Purwakarta* 1, no. 1 (2019): 1–11.
<http://proceedings.upi.edu/index.php/semnaspgapudpwk/article/view/1778>.
- Romão, Daniel, and Da Silva. "A Discursive Analysis Of UNESCO ' s World Declaration On Education For All A Discursive Analysis Of UNESCO ' s World Declaration On Education For All (1990)," no. May (2025).
<https://doi.org/10.9790/0837-3005073139>.
- Roth, Wolff-Michael. *Being, Becoming, Belonging. Research Collaboration*. Australia: Australian Government Dapartment of Education for the Ministerial Council, 2019. https://doi.org/10.1163/9789087903138_012.
- Sabila, Ana Maulida. "Islamic Education Curriculum Development : Robin Fogarty ' s Integration Model," no. 1 (n.d.).
- Salis, Edward. *Total Quality Management In Education*. Yogyakarta: IRCiSoD, 2012.
- . *Total Quality Management in Education Third Edition*. Taylor & Francis, 2014.
https://www.google.co.id/books/edition/Total_Quality_Management_in_Education/7gpIGHagzF0C?hl=id&gbpv=0.
- Samsinar. "Urgensi Learning Resources (Sumber Belajar)." *Jurnal Kependidikan* 13 (2019): 194–205.
- Santosa, Zaenal Abidin, Aam Alamsyah. "Attractive : Innovative Education Journal" 4, no. 1 (2022).
- Sari, Fidiyah, and Dewi Salistina. "Fidiyah Sari, 2 Dewi Salistina, 3 Na'imah" 9 (2024): 830–40.
- Sari, Rahma. "Hasil Observasi Layanan Esensial Di TK Global Islamic School

- (GIS) 3, 20 Oktober 2025.” Yogyakarta, 2025.
- . “Hasil Observasi Lingkungan Partisipatif Di TK Cipta Kreatif Bangsa (CKB) Dan TK Global Islamic School (GIS) 3.” Palembang dan Yogyakarta, 2025.
- . “Hasil Observasi TK Cipta Kreatif Bangsa (CKB) Palembang Dan TK Global Islamic School (GIS) 3 Yogyakarta.” Palembang dan Yogyakarta, 2025.
- Sari, Rahma dan Erni Munastiwi. “Meninjau Praktik Manajemen Kurikulum Kombinasi Dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Di PAUD.” *Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no. 1 (2025): 1–14. <https://doi.org/10.37985/murhum.v6i1.1056>.
- Satar, Suriyah. *Pembelajaran Terpadu : Hakikat Dan Strategi Pembelajaran Terpadu Di SD*. Yogyakarta: PT. Green Pustaka Indonesia, 2024. https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=0eIyEQAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP3&dq=Kurikulum+terintegrasi+menjadi+solusi+untuk+menciptakan+pembelajaran+yang+&ots=p1UMVksuyu&sig=9GHIIUTYCKDS5ImLYRC2ZNLxAqQ&redir_esc=y#v=onepage&q=Kurikulum+terintegrasi+menjadi+so.
- Sholihan. *Penilaian Pembelajaran*. Cedekia Publisher, 2024. <https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=7YQVEQAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA35&dq=Hasil+evaluasi+ini+memberikan+informasi+yang+sangat+berharga+bagi+manajemen+kurikulum+untuk+melakukan+perbaikan+yang+diperlukan+dan+melakukan+penyesuaian+yang+tepat+guna+meningka>.
- Soraya, Nazla. “Peran Hubungan Orang Tua Dan Anak Slow Learner Dalam Mendukung Proses Pendidikan.” *Jurnal Humaniora Dan Sosial Sains* 1, no. 3 (2024): 1–6. <https://humaniorasains.id/jhss/article/view/47>.
- Sripurwati. “Supervisor Dalam Meningkatkan Kualitas Guru Di SDN 2 Pengkolrejo” 7 (2024): 16211–17.
- Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia, Badan. *Kurikulum Merdeka*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Pembelajaran Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2024. https://kurikulum.kemdikbud.go.id/file/1711503412_manage_file.pdf.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan RnD*. Bandung: Alfabeta, 2025.
- Sumsion, Jennifer, and Sandie Wong. “Interrogating ‘ Belonging ’ in Belonging , Being and Becoming : The Early Years Learning Framework for Australia,” no. March 2011 (2015). <https://doi.org/10.2304/ciec.2011.12.1.28>.
- Syarafina, Nissa Azzahra, Lathipah Hasanah, Nisrina Qurratu, and Nur Aini Perwitasari. “Kurikulum Sebagai Landasan Pendidikan : Sebuah Kajian Dari Perspektif Pendidikan Islam Dan Modern” 9, no. 1 (2025): 77–84.
- Tamara, Rosalynn. *Montessori, Seni Menggali Potensi Anak Sejak Dini*. Yogyakarta: PT Bentang Pustaka, 2021.
- Tarigan, Tiara. “Implementasi Teknologi Dalam Desain Pembelajaran Interaktif Untuk Megoptimalkan Kemampuan Kognitif Anak.” *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Kearifan Lokal (JIPKL)* 4, no. 3 (2024): 237–44.

- TK Cipta Kreatif Bangsa (CKB). "Data Profil." Palembang, 2025.
- TK Global Islamic School (GIS) 3. "Data Profil." Yogyakarta, 2025.
- Uin Sunan Kalijaga, Pascasarjana. *Pedoman Penulisan Tesis*. Yogyakarta, 2022.
- Ulum, Fachrurizal Bachrul. "Implementation of an Integrative Curriculum in Kindy Afkaaruna Islamic School and Its Relevance To the Attitude of Religious Moderation." *Shibghoh: Prosiding Ilmu Kependidikan UNIDA Gontor* 2, no. 2 (2023): 419–32.
<https://ejournal.unida.gontor.ac.id/index.php/shibghoh/article/view/11049>.
- Umayah, Siti, and Suyadi Suyadi. "Pengembangan Kurikulum Berbasis Nusantara Dan Internasional Di PAUD Fastrack Funschool Yogyakarta." *JECED : Journal of Early Childhood Education and Development* 2, no. 1 (2020): 1–12. <https://doi.org/10.15642/jeced.v2i1.505>.
- Unesco. *Inclusion and Education All Means All*. France: United Nations, 2020.
<https://unesdoc.unesco.org/ark:/48223/pf0000373718>.
- Utami, Meiana Prihandayani. "Manajemen Kurikulum Pendidikan Montessori Dalam Perspektif Merdeka Belajar." *Repository UIN Saizu*. UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2023.
<https://repository.uinsaizu.ac.id/19542/>.
- Virli, Utia, Susanti Lindy, Nelda Fitria, and Anindia Indriani. "Jurnal Edusiana : Jurnal Ilmu Pendidikan Mewujudkan Pendidikan Berkualitas Di Masa Golden Age Melalui Manajemen Paud Yang Efektif" 3, no. 1 (2025): 90–98.
- Wakil Kepala Bidang Kurikulum TK Global Islamic School (GIS) 3 Yogyakarta, Miss Lili. "Wawancara Tentang Penilaian Guru, 27 Oktober 2025." Yogyakarta, 2025.
- . "Wawancara Tentang Rancangan Kurikulum, 27 Oktober 2025." Yogyakarta, 2025.
- Wibowo, Rifky Tri, Reiki Fatah Zahra Siwi, Maria Jennifer, Del Amore, and Beny Dwi. "Analisis Pengaruh Globalisasi Terhadap Kurikulum Pendidikan" 1, no. 1 (2025): 93–96.
- Wijaya, Ani Rosalinda, Mukhtar Siregar, and Dewi Kartika. "Perencanaan Strategis Sistem Informasi Sebagai Pendukung Optimalisasi Layanan Pendidikan Di Sekolah Dasar." *Dirasisi* 1, no. 1 (2023): 1–18.
- Wilda, Mbak. "Wawancara Dengan Masyarakat, 7 November 2025." Palembang, 2025.
- Yuni, Rahma, Ramayulis Rahman, Ratna Juita, Adriantoni. "Penerapan Penilaian Formatif Dan Sumatif Dalam Kurikulum Merdeka" 11 (2025).
- Zulaikhah, Siti. *Integritas Kurikulum Pendidikan Agama Islam Dalam Kurikulum Sain Di SD*. Bandar Lampung: CV. Anugrah Utama Raharja (AURA), 2015.
https://repository.radenintan.ac.id/10335/1/Integrasi_Kurikulum_PAI_dlm_Kur_SAINS_di_SD.pdf.